	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


PANDUAN AKADEMIK



**UNIVERSITAS ICHSAN SATYA
TANGERANG SELATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**


Dokumen ini merupakan milik UNIVERSITAS ICHSAN SATYA dan DILARANG dengan cara dan alasan apapun membuat Salinan tanpa ijin WAKIL REKTOR I UNIVERSITAS ICHSAN SATYA

Jalan Jombang Raya No. 56, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15229
Telp. (021) 74865310, WA. 0821 1310 2101

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	: 001/BAAK/WR-1
		Revisi	: 03
		Tanggal	: 02 Jan 2023

DAFTAR ISI

- I. PENDAHULUAN**
- II. SEJARAH SINGKAT**
- III. IDENTITAS**
 - A. Dasar Hukum Pendirian, Nama, dan Domisili
 - B. Lambang dan Makna
 - C. Struktur Organisasi
 - D. Akreditasi
- IV. VISI, MISI, DAN TUJUAN**
 - A. Visi
 - B. Misi
 - C. Tujuan
- V. NILAI-NILAI DASAR**
- VI. PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA**
 - A. Standar Sikap
 - B. Standar Penampilan
 - C. Etika Berperilaku
 - D. Larangan
 - E. Pelanggaran
 - F. Jenis Sanksi Pelanggaran
 - G. Pihak yang Berwenang Memberikan Sanksi
- VII. PROGRAM PENDIDIKAN**
- VIII. SISTEM PEMBELAJARAN**
- IX. PROSES PEMBELAJARAN**
 - A. Perencanaan dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran
 - B. Alokasi Waktu Pembelajaran
 - C. Karakteristik Proses Pembelajaran
 - D. Metode Pembelajaran
 - E. Bentuk Pembelajaran
- X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**
 - A. Definisi dan Ruang Lingkup Penilaian
 - B. Prinsip Penilaian
 - C. Teknik Penilaian
 - D. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir
 - E. Pelaksanaan Penilaian
 - F. Pelaporan Penilaian
 - G. Evaluasi Hasil Belajar
 - H. Kriteria Kelulusan
- XI. SEMESTER PENDEK**
- XII. MBKM (menceritakan lintas kelas dan penunjang)**
- XIII. KONVERSI DAN ALIH JENJANG**

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

XIV. REMEDIASI

- A. Remediasi Tidak Langsung
- B. Remediasi Langsung

XV. KETENTUAN DALAM PELAYANAN AKADEMIK

- A. Registrasi Semester
- B. Bimbingan Akademik
- C. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) syarat
- D. KHS
- E. Penyelenggaraan Perkuliahan
- F. Penyelenggaraan Ujian Semester
- G. Cuti Akademik
- H. Readmisi
- I. Mahasiswa Tidak Aktif
- J. Pengunduran Diri
- K. Pemberhentian Status Aktivitas Mahasiswa
- L. Hak dan Kewajiban Dosen
- M. Hak dan Kewajiban Mahasiswa
- N. Yudisium
- O. Wisuda

XVI. KETENTUAN DALAM DISPENSASI MASA PEMBAYARAN KEUANGAN SEMESTER

XVII. SATUAN KREDIT PARTISIPASI MAHASISWA

- A. Sistem Penilaian
- B. Penilaian dan Validasi

XVIII. PROFIL PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM


A. Program Studi DIII Kebidanan

- 1) Visi, Misi dan Tujuan
- 2) Profil Lulusan
- 3) Capaian Pembelajaran Lulusan
- 4) Distribusi Bidang Kerja Lulusan
- 5) Distribusi Matakuliah

B. Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

- 1) Visi, Misi dan Tujuan
- 2) Profil Lulusan
- 3) Capaian Pembelajaran Lulusan
- 4) Distribusi Bidang Kerja Lulusan
- 5) Distribusi Matakuliah
- 1) Distribusi Matakuliah

XIX. PENUTUP

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

I PENDAHULUAN

Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ichsan Medical Centre (STIKes IMC) Bintaro adalah sebuah dokumen untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memberikan tata cara pelaksanaan beberapa kegiatan akademika yang bisa juga sebagai acuan penjaminan mutu akademik. Pedoman ini tidak hanya berisi urutan kerja, durasi penyelesaian tahapan kegiatan, namun juga pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tersebut, baik dari bagian internal Program Studi maupun bagian eksternal Program Studi dalam lingkaran Universitas Ichsan Satya.

Pedoman ini akan dapat perubahan di kemudian hari untuk menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan. Hal-hal yang lebih detail dapat ditambahkan dengan peraturan atau pedoman tersendiri.

Tangerang Selatan, 02 Januari 2023

Ka Bag IT dan BAAK




Teguh Raharjo, S.Kom

Mengetahui,
Wakil Rektor I



Ns. Dyah Juliastuti, M.Kep., Sp.Mat., PhD

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


II SEJARAH SINGKAT

Universitas Ichsan Satya di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten lahir hasil penggabungan antara Akademi Kebidanan Al Fathonah Jakarta di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Graha Widya Husada yang mendapatkan SK Menteri Pendidikan Nasional nomor 57/D/O/2002 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Akademi Kebidanan Al Fathonah Jakarta di Jakarta dan Universitas Ichsan Satya yang mendapatkan SK Menteri Pendidikan Nasional nomor 10/D/O/2009 tentang Perubahan Nama Dari Universitas Ichsan Satya yang diselenggarakan oleh Yayasan Ichtiar Kasih Anak.

Universitas Ichsan Satya mendapat Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dengan nomor 732/E/O/2022 tentang Izin Penggabungan Akademi Kebidanan Al Fathonah Jakarta di Jakarta dan Universitas Ichsan Satya di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten yang diselenggarakan oleh Yayasan Ichtiar Kasih Anak Nusantara. Universitas Ichsan Satya mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program studi :

1. Kebidanan Program Diploma Tiga;
2. Ilmu Keperawatan Program Sarjana;
3. Profesi Ners Program Profesi;
4. Manajemen Ritel Program Sarjana;
5. Perpajakan Program Sarjana;
6. Sistem Informasi Program Sarjana; dan
7. Informatika Program Sarjana.

Universitas Ichsan Satya memiliki Program Unggulan **GINOJISSHUSEI** (Program penempatan kerja di Jepang sebagai CareGiver) dengan proses yang mudah, cepat, aman dan pasti. Universitas Ichsan Satya telah bekerja sama dengan Development Elderly Community Inc (DEC). Japan dalam rangka penempatan kerja bagi lulusan Universitas Ichsan Satya di Jepang. Lulusan Universitas Ichsan Satya sudah banyak diterima di institusi Kesehatan atau industry jasa lainnya di dalam maupun di luar negeri.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

III IDENTITAS

A Dasar Hukum Pendirian, Nama, dan Domisili


Universitas Ichsan Satya mempunyai bentuk logo berbentuk gambar tiga personal lengkap dengan toga warna biru muda, didalam gambar buku lembaran terbuka dengan list merah dan biru muda dengan font UIS didalamnya dan tulisan “Universitas Ichsan Satya” dibawah logo.

B Lambang dan Makna



1. Wujud Logo dan Makna
 - a. Buku dengan lembaran yang terbuka mencerminkan nuansa pembelajaran tiada henti, penggalian keilmuan yang terus menerus, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai sumbangsih Universitas Ichsan Satya untuk negara Republik Indonesia.
 - b. Wujud 3 (tiga) personal lengkap dengan Toga bermakna upaya menjadikan sarjana yang berkualitas dan berdaya saing, yang berakhlak mulia, menjadikan seluruh civitas akademika Universitas Ichsan Satya adalah insan Pancasila yang menerima keberagaman dengan menjunjung tinggi kaidah ilmiah, profesional, transparan, dan akuntabel.
 - c. Tulisan Universitas Ichsan Satya (UIS) dengan pilihan font huruf yang gagah, mencerminkan janji kebaikan (Ichsan Satya) kepada alam semesta dan seluruh umat manusia yang terkait, serta dengan senantiasa mengharap ridho dari Allah, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
2. Makna Warna

Tiga warna dalam logo melambangkan tiga pilar kekuatan sebagai berikut:

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

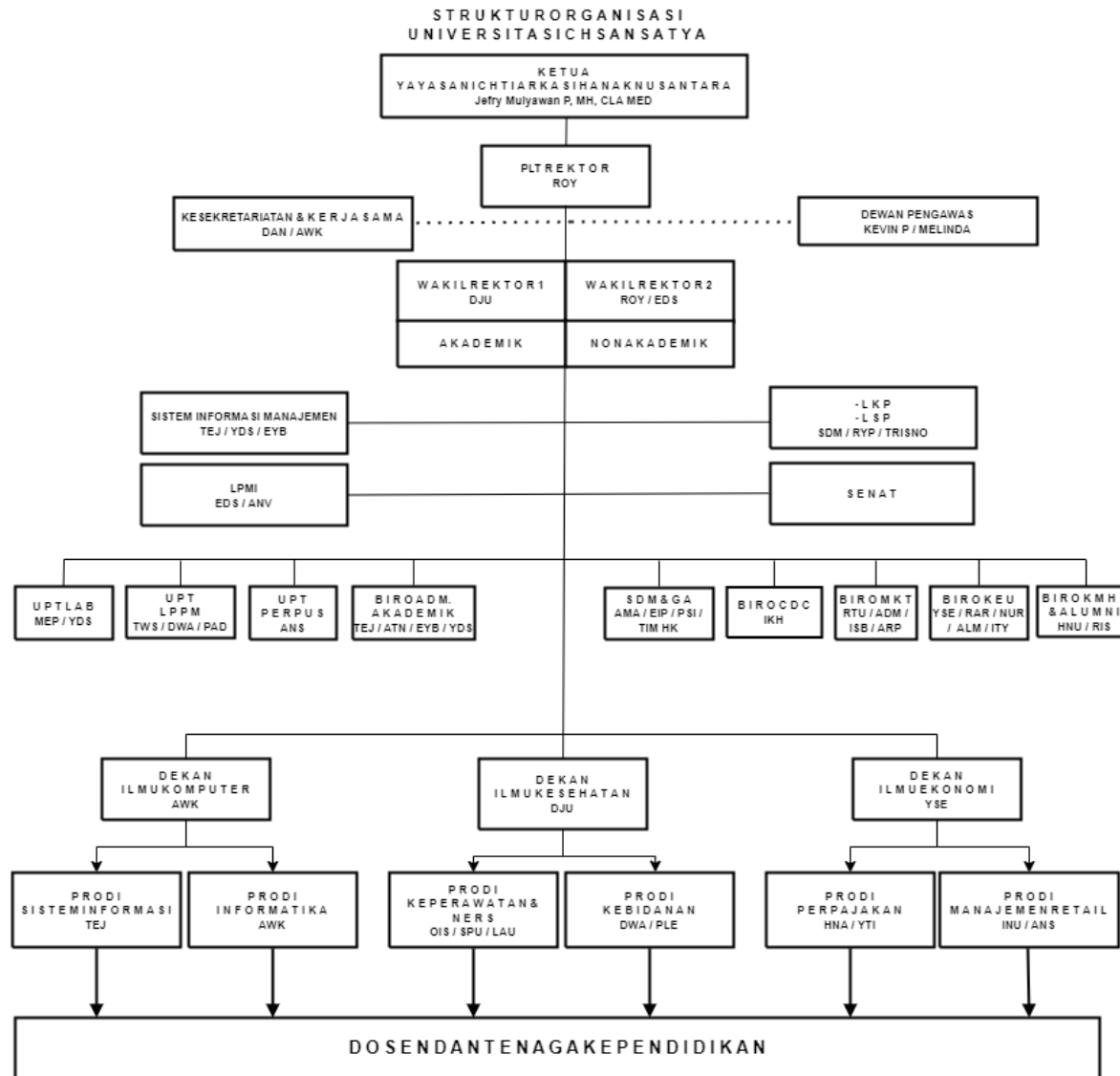
- a. Warna biru muda melambangkan kenyamanan dan kesejukan dalam belajar-mengajar dengan iklim akademik yang kondusif, dalam naungan kasih sayang Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Warna merah melambangkan keberanian untuk menyampaikan pendapat dalam merumuskan karya yang dibutuhkan bangsa dan dunia sekarang dan dimasa yang akan datang secara berkesinambungan; tanpa kenal menyerah; dengan tetap mengandalkan prinsip musyawarah untuk mufakat.
- c. Warna hitam diartikan untuk melambangkan pondasi keteguhan pendirian, serta sikap menerima segala unsur secara harmonis, dalam mempertahankan kebenaran dan memperjuangkan kaedah keilmuan tanpa henti.




Panduan Akademik

Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
Revisi	:	03
Tanggal	:	02 Jan 2023

C Struktur Organisasi



	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

IV VISI, MISI, DAN TUJUAN

A Visi

Menjadi Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan global dan berbasis entrepreneurship, serta memiliki daya saing tinggi dan siap diwujudkan pada tahun 2031.

B Misi


1. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan tinggi yang professional yang akan mengarah pada tata pamong dan manajemen perguruan tinggi yang sehat (*health organization*);
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkesinambungan (*lifelong learning centered*);
3. Menjalankan, mengembangkan dan meningkatkan berpedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang kesehatan, sains dan teknologi dan bisnis;
4. Menciptakan iklim akademik yang kondusif sehingga menjamin proses merdeka belajar dan kampus merdeka bisa berjalan sebagaimana arah kebijakan kemendikbud dan ristek Republik Indonesia;
5. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha/industry dan mitra kerja di dalam maupun luar negeri yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara;

C Tujuan

1. Terwujudnya UNIVERSITAS ICHSAN SATYA sebagai lembaga pendidikan tinggi yang modern, mandiri, inovatif, relevan, secara terus menerus menyelaraskan diri dengan perkembangan kebutuhan stakeholders dan masyarakat luas;
2. Terwujudnya sistem manajemen pendidikan tinggi yang profesional, transparan dan akuntabel yang mendorong terciptanya tata kelola yang sehat, efisien, efektif, inovatif dan mengutamakan pelayanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mengarah kepada tercapainya citra lembaga yang baik;
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi dan mampu berkompetisi di era global;
4. Menciptakan lulusan yang beretika, berbudi luhur, berprestasi, profesional dan siap bekerja serta berjiwa kewirausahaan;
5. Menciptakan kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak, baik didalam negeri maupun diluar negeri yang saling menguntungkan;

V NILAI-NILAI DASAR

1. Berkualitas
2. Berwawasan Global
3. Berdaya Saing Tinggi

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

VI PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA


Dalam upaya untuk menciptakan iklim dan suasana akademik yang kondusif sebagai bentuk komitmen Bersama mahasiswa Universitas Ichsan Satya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Ichsan Satya, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa Universitas Ichsan Satya untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan Universitas Ichsan Satya pada khususnya dan di tengah masyarakat pada umumnya.

A Standar Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan;
2. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
3. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
4. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas Ichsan Satya;
5. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana Universitas Ichsan Satya serta menjaga keutuhan dan kelestarian milik Universitas Ichsan Satya termasuk menjaga kebersihan dan keindahan;
6. Secara aktif ikut menciptakan suasana tertib, aman, dan tenteram, serta menciptakan iklim atau suasana akademika yang baik untuk pengembangan kepribadian di lingkungan Universitas Ichsan Satya;
7. Menjaga integritas pribadi sebagai warga Universitas Ichsan Satya;
8. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berperilaku;
9. Berperilaku ramah, menjaga sopan santun terhadap orang lain, dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis sesuai dengan norma agama dan kesusilaan;
10. Tidak diperkenan merokok di area Universitas Ichsan Satya;
11. Saling menghormati tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial;
12. Taat kepada norma hukum dan norma etika di masyarakat;
13. Menghargai pendapat orang lain;
14. Bertanggung jawab dalam perbuatannya;
15. Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma etika di masyarakat;

B Standar Penampilan

1. Mahasiswa diwajibkan menggunakan busana akademik sesuai dengan ketentuan program studi;
2. Berpakaian sopan dan rapi (tidak diperkenankan menggunakan sandal, kaos oblong, pakaian ketat dan terbuka);
3. Harus memperlihatkan wajah, tidak menggunakan cadar atau burkah dan sejenisnya.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

C Etika Berperilaku

1. Etika dalam ruang kuliah dan/atau laboratorium.

- a. Hadir tepat waktu, atau sebelum dosen memasuki ruangan;
- b. Berpakaian rapi, bersih dan sopan dalam arti tidak menyimpang dari azas-azas kepatutan;
- c. Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan, misalnya menggunakan hand phone atau alat elektornik lainnya pada saat perkuliahan berlangsung, posisi duduk yang mengganggu mahasiswa lain, dan kegiatan lain yang mengganggu ketenangan mahasiswa lain;
- d. Tidak merokok;
- e. Santun dalam mengeluarkan pendapat atau membantah pendapat;
- f. Tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas atau menyakiti perasaan orang lain;
- g. Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain;
- h. Menjaga inventaris ruang kuliah atau laboratorium;
- i. Tidak melakukan Tindakan yang dapat menimbulkan bahaya selama di laboratorium tanpa bimbingan dosen atau petugas laboratorium;
- j. Tidak mengotori ruangan dan inventaris, seperti membuang sampah sembarangan, mencoret meja atau kursi dan dinding ruangan.

2. Etika dalam mengerjakan tugas, laporan, tugas akhir dan karya ilmiah.


- a. Menyerahkan tugas/laporan tepat waktu;
- b. Jujur dalam arti tidak melakukan plagiat atau mempergunakan tugas/ laporan mahasiswa lain;
- c. Tidak berupaya mempengaruhi dosen agar yang bersangkutan tidak menyerahkan tugas/ laporan dengan janji imbalan baik dalam bentuk dan nama apapun;
- d. Mematuhi etika ilmiah dalam penulisan karya ilmiah misalnya mematuhi ketentuan dan tata cara penulisan, mengikuti bimbingan, tidak menjiplak karya orang lain (*plagiat*); dan
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses bimbingan tugas, laporan, tugas kahir dan karya ilmiah.

3. Etika dalam mengikuti ujian.

- a. Mematuhi tata tertib ujian yang sudah ditetapkan;
- b. Jujur dan beritikad baik, tidak melihat buku atau sumber lain yang tidak dibenarkan, kecuali untuk ujian yang secara tegas membenarkan hal demikian;
- c. Tidak mengganggu mahasiswa lain yang sedang mengikuti ujian;
- d. Tidak mencoret inventaris seperti meja, kursi, dinding, baik untuk keperluan memudahkan menjawab soal ujian;
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses dan hasil ujian; dan
- f. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi proses dan hasil ujian.

4. Etika dalam mengirim pesan kepada dosen dan staf.

- a. Pastikan dosen dan staf yang dituju sesuai dengan permasalahan yang disajikan;
- b. Perhatikan waktu pengiriman pesan, yaitu pada hari kerja dan jam kerja;

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


- c. Dimulai dengan sapaan dan salam;
- d. Tuliskan identitas nama, NIM, kelas di awal pesan;
- e. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bukan bahasa gaul, serta tidak menggunakan singkatan;
- f. Gunakan kata maaf di awal atau akhir pesan, sebagai bentuk sopan santun dan kerendahan hati karena telah menyita waktu Bapa/Ibu dosen dan staf;
- g. Tuliskan isi pesan dengan jelas dan singkat, serta tidak bertele-tele;
- h. Akhiri dengan ucapan terimakasih dan salam.

Contoh:

“Selamat pagi Bapak, Saya Hasan, mahasiswa D3 Kebidanan, NIM 12345.
Maaf Bapak, saya mau menanyakan kapan bapak ada waktu untuk saya berkonsultasi terkait permasalahan akademik. Terima kasih, selamat pagi.”

5. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dengan dosen.

- a. Menghormati semua dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap sopan santun terhadap semua dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- c. Menjaga nama baik dosen dan keluarganya;
- d. Tidak menyebarkan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- e. Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional;
- f. Jujur terhadap dosen dalam segala aspek;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen;
- h. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi penilaian dosen;
- i. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun menggunakan orang lain terhadap dosen;
- j. Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
- k. Memelihara sopan santun pada saat mengajukan keberatan atas sikap dosen terhadap pimpinannya disertai dengan bukti yang cukup;
- l. Menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai yang diberikan oleh dosen;
- m. Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat;

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

n. Berani mempertanggungjawabkan semua tindakannya terkait interaksi dengan dosen.

6. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dengan staf.


- a. Menghormati semua staf tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua staf dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- c. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada staf untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- d. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap staf;
- e. Tidak mengajak atau mempengaruhi staf untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat.

7. Etika dalam hubungan antara sesama mahasiswa.

- a. Menghormati semua mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- c. Bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam menuntut ilmu pengetahuan;
- d. Memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma etika di masyarakat;
- e. Berlaku adil terhadap sesama rekan mahasiswa;
- f. Menghindari perkataan yang dapat menyakiti perasaan mahasiswa lain;
- g. Tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- h. Saling menasehati untuk tujuan kebaikan;
- i. Bersama-sama menjaga nama baik Universitas Ichsan Satya dan tidak melakukan tindakan tidak terpuji yang merusak citra baik Universitas Ichsan Satya;
- j. Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain;
- k. Tidak mengganggu ketenangan mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses pembelajaran;
- l. Tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma etika di masyarakat.

8. Etika dalam hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

- a. Melakukan perbuatan yang meninggikan citra baik Universitas Ichsan Satya di masyarakat;
- b. Suka menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki;
- c. Menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma di masyarakat, baik norma

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

hukum, norma agama, norma kesopanan, norma etika dan kepatutan;

- d. Mengajak masyarakat berbuat yang baik dan tidak mengajak pada perbuatan tidak terpuji;
- e. Memberikan contoh perilaku yang baik di masyarakat.

9. Etika dalam kegiatan bidang olah raga.


- a. Menjunjung tinggi kejujuran dan sportifitas dalam setiap kegiatan olah raga;
- b. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan olah raga;
- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- e. Menjaga nama baik dan citra Universitas Ichsan Satya serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas Ichsan Satya;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dalam kegiatan olah raga seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan tindakan melawan hukum lainnya;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil peraturan dalam setiap kegiatan olah raga;
- h. Menghindari dari perbuatan yang bertujuan dengan sengaja merugikan atau mencelakai orang lain.

10. Etika dalam kegiatan seni.

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- c. Menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap kegiatan seni;
- d. Tidak melakukan plagiat (menjiplak secara melawan hukum) hasil karya seni orang lain;
- e. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- f. Bekerjasama dalam menghasilkan prestasi dan karya seni yang baik dengan cara-cara yang terpuji dan tidak bertentangan dengan norma agama dan norma etika;
- g. Menjaga nama baik dan citra Universitas Ichsan Satya serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas Ichsan Satya;
- h. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat;
- i. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil peraturan dalam setiap kegiatan kesenian;
- j. Bertanggung jawab terhadap karya seni yang dihasilkan;
- k. Menghormati hasil karya orang lain;
- l. Tidak melakukan tindakan yang dapat merendahkan harkat dan martabat diri dan orang lain.

11. Etika dalam kegiatan keagamaan.

- a. Menghormati agama orang lain;
- b. Menghindari perbuatan yang dapat menghina agama dan kepercayaan orang lain;

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Berupaya semaksimal mungkin untuk taat dan patuh terhadap nilai-nilai ajaran agama yang dianut;
- e. Menjaga nama baik dan citra Universitas Ichsan Satya serta menghindari diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas Ichsan Satya dalam kegiatan-kegiatan keagamaan;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat, terutama yang terkait dengan masalah keagamaan;
- g. Tidak melakukan tindakan yang memaksakan agama yang dianut kepada oranglain;
- h. Tidak mengganggu atau menghalangi kesempatan beribadah bagi orang lain sesuai ajaran agama yang dianut;
- i. Berlaku adil terhadap semua orang tanpa membedakan agama yang dianut;
- j. Mematuhi aturan Universitas Ichsan Satya dalam kegiatan keagamaan.

12. Etika dalam kegiatan minat dan penalaran.

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- f. Menjaga nama baik dan citra Universitas Ichsan Satya serta menghindari diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas Ichsan Satya;
- g. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- h. Menghargai pendapat dan pemikiran orang lain;
- i. Suka menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebenaran; dan
- j. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma etika di masyarakat.

13. Etika dalam kegiatan pengembangan keorganisasian.

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Mengutamakan kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak;
- f. Menghargai perbedaan pendapat dan menyikapinya dengan arif dan bijaksana;
- g. Bertanggungjawab terhadap semua peraturan dan tindakan;
- h. Peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan suka memberikan kontribusi dengan cara yang baik;
- i. Menjaga nama baik dan citra Universitas Ichsan Satya serta menghindari diri dari

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas Ichsan Satya;
- j. Menghindarkan diri dari tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
 - k. Taat terhadap hukum, peraturan di lingkungan Universitas Ichsan Satya dan norma-norma di masyarakat.


14. Etika dalam menyampaikan pendapat di luar proses pembelajaran.

- a. Tertib, dalam arti tidak dilakukan dengan tindakan-tindakan anarkis;
- b. Menjaga kesantunan dengan tidak mengucapkan kata-kata yang merendahkan martabat seseorang;
- c. Tidak merusak barang-barang kepentingan pembelajaran atau kepentingan umum lainnya yang terdapat di lingkungan Universitas Ichsan Satya maupun di luar lingkungan;
- d. Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penyampaian pendapat di luar lingkungan Universitas Ichsan Satya;
- e. Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan;
- f. Didasarkan pada tujuan dan untuk kepentingan kebenaran;
- g. Menjaga nama baik dan citra Universitas Ichsan Satya;
- h. Menghindari kepentingan lain diluar kepentingan kebenaran;
- i. Tidak melakukan paksaan atau ancaman kepada pihak lain selama melakukan penyampaian pendapat;
- j. Tidak menimbulkan gangguan secara signifikan terhadap proses pembelajaran; dan
- k. Berani bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.

D Larangan

Setiap mahasiswa Universitas Ichsan Satya dilarang :

1. Memakai kaos oblong/tidak berkerah, celana/celana jeans atau baju yang sobek, sarung dan sandal, anting-anting (khusus laki-laki), dan tato dalam mengikuti kegiatan akademik atau perkuliahan berlangsung, layanan administrasi dan kegiatan kampus.
2. Merokok selama di dalam kelas atau area kampus.
3. Bermain handphone selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Memakai baju dan atau celana ketat, tembus pandang, busana yang minimalis.
5. Menggunakan barang atau fasilitas milik Universitas Ichsan Satya atau lembaga kemahasiswaan tanpa seizin dan sepengetahuan pejabat yang berwenang.
6. Menolak atau tidak bersedia memberikan laporan atau pertanggung jawaban kepengurusan lembaga kemahasiswaan terhadap keuangan, kegiatan, pemakaian barang / fasilitas milik Universitas Ichsan Satya.
7. Membuat tulisan, coretan, menempelkan, memasang, dan menyebarkan pamflet, brosur, spanduk atau sejenisnya tanpa seizin dan sepengetahuan pejabat yang berwenang, serta

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

merokok di lingkungan kampus Universitas Ichsan Satya.


8. Melakukan tindakan yang dapat mengganggu proses pendidikan, keamanan, dan ketertiban kampus, termasuk melibatkan pihak luar dalam menyelesaikan permasalahan internal Universitas Ichsan Satya.
9. Melakukan ancaman dan teror kepada pejabat, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa Universitas Ichsan Satya.
10. Merusak sarana dan prasarana milik Universitas Ichsan Satya.
11. Melakukan perkelahian dan penganiayaan terhadap pejabat, dosen, karyawan, dan sesama mahasiswa Universitas Ichsan Satya.
12. Melakukan perjudian, pelecehan seksual di lingkungan kampus Universitas Ichsan Satya.
13. Melakukan pemalsuan dan pengubahan data milik Universitas Ichsan Satya atau melawan hukum (nilai, tanda tangan, dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan akademik, administrasi maupun kemahasiswaan seperti kuitansi, surat tugas, surat keterangan, sertifikat, kartu hasil studi, transkrip, dll).
14. Membawa senjata api, senjata tajam, bahan-bahan peledak dan melakukan teror yang dapat membahayakan lingkungan kampus dan melawan hukum.
15. Melakukan penyuapan, praktek perjobian, penggelapan, penipuan, dan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek dan plagiasi.
16. Membawa, menyimpan, memiliki, memperdagangkan, memproduksi atau menggunakan minuman keras, narkoba, dan obat-obatan terlarang lainnya yang dapat melanggar hukum.
17. Melakukan fitnah, penghinaan, pencemaran nama baik pejabat, dosen, karyawan dan sesama mahasiswa yang berakibat terhadap pencemaran nama baik almamater dan institusi.

E Pelanggaran

1. Pelanggaran ringan adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 1,2, 3, 4, dan 5.
2. Pelanggaran sedang adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 6, 7, 8, 9, dan 10.
3. Pelanggaran berat adalah pelanggaran yang termaktub dalam larangan nomor 11,12, 13, 14, dan 15.

F Jenis Sanksi Pelanggaran

1. Bentuk sanksi disiplin ringan terdiri atas:
 - a. Teguran lisan
 - b. Teguran tertulis
 - c. Tidak diperkenankan mengikuti kuliah, ujian, bimbingan, dan / atau menggunakan fasilitas Universitas Ichsan Satya.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

2. Bentuk sanksi disiplin sedang terdiri atas:
 - a. Tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - b. Tidak diperkenankan mengikuti wisuda.
 - c. Penahanan ijazah dan transkrip akademik.
 - d. Membayar ganti rugi sesuai dengan kerusakan yang telah dilakukan.
 - e. Pembatalan mata kuliah.
 - f. Skorsing selama 1 semester.
3. Bentuk sanksi disiplin berat terdiri atas:
 - a. Pemberhentian secara tidak hormat sebagai mahasiswa Universitas Ichsan Satya.
 - b. Pencabutan gelar dan ijazah.
4. Bentuk sanksi sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2, dan 3 di atas dapat diberikan secara alternatif maupun kumulatif.

G Pihak Yang Berwenang Memberikan Sanksi

1. Dosen Pembimbing Akademik dan / atau Kaprodi untuk jenis pelanggaran ringan.
2. Kaprodi dan / atau Wakil Ketua I untuk jenis pelanggaran sedang.
3. Ketua Universitas Ichsan Satya untuk jenis pelanggaran berat.

VII PROGRAM PENDIDIKAN

Universitas Ichsan Satya menyelenggarakan Pendidikan akademik dan Pendidikan vokasi pada rumpun ilmu Kesehatan. Pendidikan akademik mencakup program sarjana, sedangkan Pendidikan vokasi mencakup program diploma. Penyelenggaraan masing-masing program Pendidikan dikelola oleh program studi.


Program studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan.

Program Studi yang dimiliki Universitas Ichsan Satya antara lain :

1. Program Studi DIII Kebidanan
2. Program Studi S1 Keperawatan
3. Program Studi Profesi Ners

VIII SISTEM PEMBELAJARAN

Sistem pembelajaran diatur dalam periode tahunan yang selanjutnya dinyatakan sebagai Tahun

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

Akademik (TA). Satu Tahun Akademik terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester gasal dan semester genap. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Jadwal kegiatan akademik dalam satu Tahun Akademik disusun dalam bentuk Kalender Akademik.

Universitas Ichsan Satya menyelenggarakan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban belajar mahasiswa atas dasar satuan waktu semester dengan masa belajar, yaitu:

1. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga;
2. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana; atau
3. paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program profesi.

Apabila pada batas maksimal masa belajar mahasiswa belum dapat menyelesaikan poses pembelajaran, maka kepadanya dilakukan pemberhentian status aktivitas mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester secara khusus dapat memberi peluang untuk:


1. menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel;
2. melakukan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan *stakeholders*, serta regulasi yang menaungi;
3. menyelenggarakan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya;
4. mahasiswa memiliki kemungkinan untuk menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki;
5. mahasiswa memiliki kemungkinan lebih leluasa untuk memilih program Pendidikan lanjutan yang sesuai peminatannya.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (sks), yaitu takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran pada suatu program pendidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 49 tahun 2014, yaitu:

1. paling sedikit 108 (seratus delapan) sks dan 120 (seratus dua puluh) sks batas maksimal untuk program studi diploma 3 (tiga) kebidanan;
2. paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dan 160 (seratus enam puluh) sks batas maksimal untuk program studi sarjana keperawatan; dan
3. batas maksimal 36 (tiga puluh enam) sks untuk program studi profesi ners.

IX PROSES PEMBELAJARAN

A Perencanaan Dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk kegiatan pembelajaran setiap mata kuliah selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah, yang disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

B Alokasi Waktu Pembelajaran

Proses pembelajaran diatur dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Satu (1) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial setaradengan 160 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester, terdiri atas:
 - a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu (1) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum/praktik laboratorium, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) hingga 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran; dan
 - b. kegiatan mandiri sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran; hingga total dari poin a dan b di atas mencapai 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
4. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


C Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran yang dikembangkan Universitas Ichsan Satya terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga terciptalingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

D Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

memenuhi capaian pembelajaran. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

E Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum/praktik laboratorium, dan praktik lapangan. Bentuk pembelajaran bagi program diploma tiga dan program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, dan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan. Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan; dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.


Bentuk pembelajaran bagi program diploma tiga dan program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran, mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan, serta diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa:

1. pelayanan kepada masyarakat;
2. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
3. peningkatan kapasitas masyarakat; atau
4. pemberdayaan masyarakat.

Materi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat bersumber dari:

1. hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat;
2. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

3. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
4. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah; atau
5. kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa:

1. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
2. pemanfaatan teknologi tepat guna; atau
3. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kriteria penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meliputi:

1. tingkat kepuasan masyarakat;
2. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; atau
3. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan.


Penilaian terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dilakukan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil. Penilaian proses dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

X PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

A Definisi Dan Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar merupakan suatu penetapan taraf pemenuhan terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup aspek kognitif untuk mengukur pengetahuan, aspek psikomotorik untuk mengukur keterampilan, dan aspek afektif untuk mengukur sikap, sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Penilaian proses dan hasil belajar pada tiap mata kuliah dinyatakan dengan nilai akhir yang merupakan formulasi dari komponen nilai kehadiran, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester, dan nilai ujian praktek (khusus matakuliah tertentu) dengan prosentase perbandingan tiap komponen sesuai aturan di masing-masing program studi dan matakuliahnya.

Nilai harian dapat diperoleh dari nilai tugas (makalah, laporan ilmiah, studi kasus, presentasi, dll), nilai unjuk kerja, nilai portofolio, nilai sikap, nilai keaktifan, nilai tanya jawab diskusi, dan/atau nilai ujian harian yang diselenggarakan dosen secara tidak terjadwal atau insidental selama masa

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

pembelajaran. Nilai ujian tengah semester diperoleh dari hasil ujian tengah semester yang diselenggarakan pada pertengahan masa perkuliahan aktif atau tengah semester, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi. Nilai ujian akhir semester diperoleh dari hasil ujian akhir semester yang diselenggarakan pada akhir masa perkuliahan aktif atau akhir semester, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi. Nilai ujian praktek lapangan diperoleh dari hasil praktek mahasiswa di lapangan yang diselenggarakan pada akhir semester dan pelaksanaannya telah diatur oleh program studi sesuai dengan kalender akademik program studi.

B Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian yang diterapkan mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.


1. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta mampu meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas.
4. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal proses pembelajaran, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

C Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang dapat digunakan terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian yang digunakan dapat terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

D Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu, dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut sertakan mahasiswa, dan/atau dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja,

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	: 001/BAAK/WR-1
		Revisi	: 03
		Tanggal	: 02 Jan 2023

pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Mekanisme penilaian yang dilakukan terdiri atas:


1. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran;
2. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
3. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
4. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

E Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi taraf pencapaian dalam proses dan hasil belajar mahasiswa terhadap capaian pembelajaran. Pelaporan penilaian dilaksanakan dengan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Pada sistem ini, pelaporan penilaian dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan nilai batas yang mencerminkan taraf pencapaian minimal dari proses dan hasil belajar mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah ditetapkan pada tiap mata kuliah. Kualifikasi penilaian untuk dapat dinyatakan berhasil dalam memenuhi capaian pembelajaran minimal pada suatu mata kuliah adalah C (60).

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Nilai Lambang	Kualifikasi
≥ 86	4.00	A	Sangat Baik
$\geq 79 - < 85$	3.85	A-	Sangat Baik
$\geq 75 - < 78$	3.35	B+	Baik
$\geq 71 - < 74$	3.00	B	Baik
$\geq 68 - < 70$	2.85	B-	Baik
$\geq 61 - < 67$	2.35	C+	Cukup
$\geq 56 - < 60$	2.00	C	Cukup
$\geq 46 - < 55$	1.00	D	Kurang
≤ 45	0.00	E	Sangat Kurang

Hasil penilaian diinformasikan kepada mahasiswa setelah satu tahap proses pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS), sedangkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil pada proses

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

pembelajaran yang telah ditempuh. Perbaikan nilai dapat ditempuh melalui remediasi, semester pendek, dan/atau semester reguler, sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Dalam rangka perbaikan nilai, suatu mata kuliah dapat ditempuh ulang dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan. Nilai mata kuliah yang digunakan untuk menghitung indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah nilai yang terbaik.

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) yang disahkan oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Kartu Hasil Studi (KHS) diberikan kepada mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik. Orang tua atau wali mahasiswa dapat memantau perkembangan hasil belajar mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik atau dari salinan Kartu Hasil Studi (KHS) yang dikirimkan sebagai tembusan. Hasil belajar mahasiswa setelah menyelesaikan program pendidikan dilaporkan dalam Transkrip Akademik yang disahkan oleh Ketua dan Wakil Ketua I. Transkrip Akademik diberikan kepada mahasiswa setelah dinyatakan lulus.


F Evaluasi Hasil Belajar / Kartu Hasil Studi (KHS)

Evaluasi hasil belajar adalah suatu langkah peninjauan hasil belajar mahasiswa selama 1 (satu) semester atau selama masa proses pembelajaran yang telah ditempuh. Evaluasi hasil belajar dilakukan berdasarkan hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa yang tertera dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Evaluasi hasil belajar dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dan dilakukan bersama dengan Dosen Pembimbing Akademik yang difasilitasi melalui kegiatan bimbingan akademik. Evaluasi hasil belajar digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana belajar mahasiswa pada semester berikutnya. Evaluasi hasil belajar dan penyusunan rencana belajar mahasiswa pada semester berikutnya dilaksanakan dengan ketentuan:

1. tahun akademik pertama pada masa pembelajaran merupakan masa penjajagan terhadap hasil belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil seluruh mata kuliah paket sesuai distribusi mata kuliah semester 1 (satu) dan 2 (dua) pada struktur kurikulum program studi;
2. jumlah beban belajar maksimal yang dapat diambil mahasiswa setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama ditentukan oleh indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa pada proses pembelajaran yang telah ditempuh;
3. jumlah beban belajar maksimal ditentukan dengan kriteria:

Rentang IPK	Jumlah Beban Belajar (sks) Maksimal
IPK < 1,5	18
1,5 ≤ IPK < 2,0	20
2,0 ≤ IPK < 3,0	22
3,0 ≤ IPK	24

4. apabila mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) kurang dari 2,00 (dua koma nol

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

nol) maka pada semester selanjutnya disarankan untuk mengutamakan mengulang mata kuliah yang memiliki nilai D dan E, dan apabila memungkinkan dapat ditambah dengan mata kuliah paket yang nilai mata kuliah prasyaratnya telah dipenuhi atau yang tidak memiliki mata kuliah prasyarat;

5. apabila mahasiswa mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua) maka dapat mengambil seluruh mata kuliah paket pada semester selanjutnya dan apabila dibutuhkan dapat ditambah dengan mengulang mata kuliah yang memiliki nilai D dan / atau E;
6. pada program diploma tiga dan program sarjana, apabila memungkinkan dapat ditambah dengan mata kuliah pada semester di atasnya yang nilai mata kuliah prasyaratnya telah dipenuhi atau yang tidak memiliki mata kuliah prasyarat.


G Kriteria Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi kriteria:

1. telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran yang ditargetkan oleh program studi dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan;
2. telah dinyatakan lulus pada mata kuliah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Kepribadian dan Pengembangan Karakter, serta tugas akhir;
3. mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol);
4. jumlah sks mata kuliah tidak ada nilai D atau E.

Kelulusan mahasiswa dapat diberikan predikat dengan kriteria:

1. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat cukup apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
2. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
3. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
4. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat dengan pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan dapat menyelesaikan proses pembelajaran dalam 6 (enam) semester untuk program diploma tiga atau 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan) semester untuk program sarjana dan 2 (dua) semester untuk program profesi ners.
5. mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan dengan masa pembelajaran lebih dari 6 (enam) semester untuk program diploma tiga atau

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

lebih dari 8 (delapan) semester untuk program sarjana dan 2 (dua) semester untuk program profesi ners, namun dalam batas masa penyelenggaraan program pendidikan, dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

1. ijazah;
2. transkrip akademik;
3. gelar;
4. surat keterangan pendamping ijazah; dan
5. sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.

XI SEMESTER PENDEK

Semester pendek atau semester antara diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai mata kuliah dan/atau mengambil mata kuliah baru. Semester pendek diselenggarakan oleh program studi berdasarkan kebutuhan, yang pelaksanaannya di antara semester genap dan semester gasal atau sebaliknya, dengan menyesuaikan kalender akademik program studi.


Mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek ditentukan oleh program studi. Semester pendek diselenggarakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu dengan tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester pendek dan ujian akhir semester pendek. Sistem pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar pada semester pendek mengacu pada penyelenggaraan semester reguler. Nilai tertinggi yang dapat diberikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek adalah A. Hasil belajar mahasiswa pada semester pendek dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran pada semester pendek dengan ketentuan:

1. Beban belajar mahasiswa pada semester pendek paling banyak 9 (sembilan) sks.
2. Tidak ada syarat minimal jumlah mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek.
3. Tiap mata kuliah pada semester pendek paling banyak diikuti oleh 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk bentuk pembelajaran di ruang kuliah dan maksimal 10 (sepuluh) mahasiswa untuk praktikum di laboratorium.
4. Biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

XIII KONVERSI DAN ALIH JENJANG

1. Asesmen dan pengakuan SKS:

Mahasiswa menjalani proses asesmen untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dari pendidikan formal sebelumnya (misalnya D3 Keperawatan) dan/atau


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

pengalaman kerja. Hasil asesmen ini akan menentukan jumlah SKS yang dapat direkognisi dan akan mengurangi jumlah SKS yang harus ditempuh.

2. Penyelesaian sisa mata kuliah:
Mahasiswa akan fokus pada mata kuliah yang belum diperoleh atau belum setara dengan yang sudah dimiliki.
3. Kurikulum yang digunakan:
Kurikulum yang diterapkan akan disesuaikan dengan hasil asesmen.
4. Struktur kurikulum:
Sebagian besar universitas menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kurikulum inti pendidikan keperawatan, dengan penyesuaian berdasarkan hasil asesmen. Minimal SKS yang harus diselsaikan yaitu 144 SKS dan dikuangi dengan hasil assessment matakuliah sebelumnya.
5. Durasi studi:
Karena adanya pengakuan SKS, masa studi akan lebih singkat dibandingkan program reguler, bahkan ada yang bisa selesai dalam 1 hingga 2 semester, tergantung sisa beban studi. Namun Pelaksanaan pengajaran maksimal 24 SKS/Semester.
6. Pelaksanaan
Pembelajaran dilaksanakan secara offline/online sesuai dengan kesepakatan, untuk matakuliah dengan komponen praktik maka akan dilaksanakan kegiatan pembelajaran dilaboratorium secara offline. Sedangkan untuk praktik pra klinik dirumah sakit akan dilaksanakan pada saat mahasiswa berada pada saat Profesi Ners.
7. Sistem penilaian
Penilaian S1 kewarwatan terdiri dari 4 komponen:
 - a. Kehadiran dan partisipasi (10%)
 - b. Tugas (4x penugasan) (20%)
 - c. UTS (30%)
 - d. UAS (40%)

XIV REMIDIASI

Remidiasi diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajarmahasiswa dengan cara memfasilitasi mahasiswa yang akan memperbaiki nilai matakuliah. Bagi mahasiswa yang ketidaklulusan mata kuliahnya disebabkan oleh factor indiscipliner keuangan dan/ atau indiscipliner akademik,tidak diperkenankan memperbaiki nilai mata kuliah melalui remidiasi. Remidiasi diselenggarakan oleh program studi berdasarkan kebutuhan, yang pelaksanaannya di akhir semester gasal dan/atau semester genap, dengan menyesuaikan kalender akademik program

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


studi.

Mata kuliah yang diselenggarakan pada remediasi ditentukan oleh program studi. Beban belajar mahasiswa pada remediasi paling banyak 10 (sepuluh) sks. Nilai tertinggi yang dapat diberikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada remediasi adalah B. Hasil belajar mahasiswa pada remediasi dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Tidak ada syarat minimal jumlah mahasiswa pada tiap mata kuliah yang diselenggarakan pada remediasi. Tiap mata kuliah pada remediasi paling banyak diikuti oleh 30 (tiga puluh) mahasiswa untuk bentuk pembelajaran di ruang kuliah dan paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa untuk praktikum di laboratorium. Mahasiswa yang melakukan perbaikan nilai melalui remediasi harus menempuh remediasi tidak langsung terlebih dahulu, dan dapat dilanjutkan dengan remediasi langsung pada periode penyelenggaraan yang sama.

A Remediasi Tidak Langsung

Remediasi tidak langsung diselenggarakan dengan ketentuan:

1. mahasiswa terlebih dahulu menempuh proses pembelajaran sebanyak 3 (tiga) kali tatap muka dan pada tatap muka keempat diselenggarakan ujian;
2. mahasiswa dapat mengikuti ujian apabila telah menempuh proses pembelajaran sebanyak 3 kali tatap muka atau memenuhi 100% tatap muka;
3. apabila mahasiswa tidak hadir karena izin/sakit/alfa dalam proses pembelajaran maka secara otomatis dinyatakan batal dan segala administrasi yang mengikat tidak dapat ditarik kembali;
4. proses pembelajaran diselenggarakan sebagai media untuk pendalaman materi secara lebih intensif, sekaligus sebagai media untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penguasaan materi;
5. metode pembelajaran dapat dikemas sedemikian hingga efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa sesuai capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah, antara lain dalam bentuk ceramah, tutorial, diskusi, tanya jawab, studi kasus, latihan soal, kuis, pemberian tugas, ataupun praktikum;
6. bentuk pembelajaran dapat berupa perkuliahan di ruang kuliah atau praktikum di laboratorium;
7. tatap muka pembelajaran tidak dapat digantikan dengan penugasan;
8. alokasi waktu untuk 1 (satu) sks proses pembelajaran mengacu pada penyelenggaraan proses pembelajaran semester reguler;
9. alokasi waktu untuk ujian mengacu pada penyelenggaraan ujian semester reguler;
10. penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah remediasi tidak langsung mencakup 40% nilai harian dan 60% nilai ujian;
11. nilai harian dapat diperoleh dari nilai tugas, nilai unjuk kerja, nilai portofolio, nilai sikap, nilai keaktifan, dan/atau nilai ujian harian yang diselenggarakan dosen secara tidak terjadwal

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- atau insidental selama masa pembelajaran;
12. nilai ujian diperoleh dari hasil ujian yang diselenggarakan pada tatap muka keempat, yang pelaksanaannya diatur oleh program studi;
 13. apabila hasil pembelajaran mata kuliah pada remediasi tidak langsung belum diperbaiki, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B, maka mahasiswa dapat melakukan perbaikan nilai melalui remediasi langsung;
 14. biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

B Remediasi Langsung


Remediasi langsung diselenggarakan dengan ketentuan:

1. mahasiswa dapat memperbaiki nilai mata kuliah dengan langsung menempuh ujian;
2. perbaikan nilai pada mata kuliah dengan bentuk pembelajaran praktikum di laboratorium, dapat langsung ditempuh melalui remediasi langsung yaitu langsung menempuh ujian praktikum di laboratorium;
3. perbaikan nilai pada mata kuliah dengan bentuk pembelajaran di ruang kuliah dapat diberikan dengan remediasi langsung jika mahasiswa telah menempuh remediasi tidak langsung namun hasil pembelajaran pada mata kuliah tersebut belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B;
4. mahasiswa hanya diberi kesempatan 1 (satu) kali ujian;
5. mahasiswa diberi soal yang berbeda dengan soal pada ujian remediasi tidak langsung, namun untuk mengukur capaian pembelajaran yang sama;
6. alokasi waktu untuk ujian mengacu pada penyelenggaraan ujian semester reguler;
7. penilaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah remediasi langsung mencakup 100% nilai ujian;
8. apabila hasil pembelajaran mata kuliah pada remediasi langsung belum ada perbaikan, atau sudah ada perbaikan namun nilai kurang dari B, maka mahasiswa dapat melakukan perbaikan nilai melalui semester pendek dan/atau semester reguler;
9. biaya dan mekanisme pendaftaran ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.

XV KETENTUAN DALAM PELAYANAN AKADEMIK

A Registrasi Semester

1. Mahasiswa wajib melakukan registrasi semester sebagai bukti status mahasiswa aktif, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara sah.
2. Mahasiswa dinyatakan telah melakukan registrasi semester apabila telah:
 - a. melakukan pembayaran administrasi keuangan semester;
 - b. menempuh bimbingan akademik; dan
 - c. melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) hingga mendapat pengesahan.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


3. Mekanisme registrasi semester dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
4. Registrasi semester dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik program studi.
5. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi semester secara otomatis dinyatakan berstatus tidak aktif pada semester berjalan, sehingga tidak berhak mengikuti proses pembelajaran.
6. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi semester selama 4 (empat) semester berturut-turut secara otomatis dilakukan pemberhentian status aktivitas mahasiswa.

B Bimbingan Akademik

1. Mekanisme bimbingan akademik dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
2. Mahasiswa wajib menemui Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan bimbingan akademik paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) semester, yaitu:
 - a. menjelang awal semester saat penyerahan Kartu Hasil Studi (KHS) dan evaluasi hasil belajar mahasiswa pada semester yang telah ditempuh;
 - b. pada registrasi awal semester saat penyusunan rencana belajar hingga mendapatkan validasi dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS);
 - c. pada pertengahan semester saat menjelang Ujian Tengah Semester;
 - d. pada akhir semester saat menjelang Ujian Akhir Semester.
3. Selain pada rentang waktu sebagaimana dimaksud dalam nomor 2, mahasiswa dapat menemui Dosen Pembimbing Akademik untuk mendapatkan bimbingan akademik dan/atau Dosen Pembimbing Akademik dapat mengundang mahasiswa untuk memberikan bimbingan akademik sesuai kebutuhan.
4. Pada saat bimbingan akademik, Dosen Pembimbing Akademik memiliki tugas melakukan:
 - a. pembinaan yang berorientasi pada tata nilai yang ditetapkan Universitas Ichsan Satya;
 - b. pemantauan terhadap hasil belajar mahasiswa;
 - c. evaluasi hasil belajar mahasiswa;
 - d. pengarahan dalam perencanaan mata kuliah dan beban belajar yang harus ditempuh, serta langkah-langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa;
 - e. pendampingan, pengarahan, dan memberikan rekomendasi perihal keaktifan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan/atau non akademik, serta terhadap permasalahan akademik dan/atau non akademik yang dihadapi mahasiswa.
5. Setiap melakukan bimbingan akademik, Dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa mengisi berita acara bimbingan akademik dalam bentuk buku bimbingan akademik.

C Pengisian Kartu Rencana Studi


1. Mekanisme pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
2. Pengisian Kartu Rencana Studi tidak dapat diwakilkan.
3. Pengisian Kartu Rencana Studi dilakukan berdasarkan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

4. Kartu Rencana Studi yang telah diisi harus terlebih dahulu divalidasi dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik.
5. Perubahan terhadap pengisian Kartu Rencana Studi, berupa penambahan dan/atau pembatalan mata kuliah, hanya dapat dilakukan pada rentang waktu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
6. Perubahan terhadap pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

D Penyelenggaraan Perkuliahan

1. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam jadwal.
2. Keterlambatan mahasiswa ditoleransi hingga 15 (lima belas) menit dari jadwal.
3. Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 15 (lima belas) menit tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan, atau dapat mengikuti perkuliahan namun tidak diperkenankan mengisi daftar hadir, sesuai ketentuan yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa.
4. Keterlambatan dosen ditoleransi hingga 15 (lima belas) menit dari jadwal.
5. Bila setelah 15 (lima belas) menit dosen belum hadir, maka wakil mahasiswa melakukan konfirmasi pada administrasi prodi. Bila setelah dilakukan konfirmasi tidak ada keterangan dari dosen, maka agenda perkuliahan dapat dibatalkan, dan mahasiswa dapat melanjutkan aktivitas akademik yang lain.
6. Bila dosen berhalangan hadir, maka mahasiswa berhak memperoleh kuliah pengganti dengan jadwal sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.
7. Bila ada kuliah pengganti, maka wakil mahasiswa dan/atau dosen harus melakukan konfirmasi pada administrasi prodi paling lambat satu hari sebelum jadwal yang telah ditentukan terkait alokasi penggunaan ruang dan perangkat pendukung perkuliahan.
8. Selama masa perkuliahan aktif, mahasiswa wajib mengisi daftar hadir dan tidak dapat diwakilkan.
9. Bila mahasiswa terbukti mengisi daftar hadir tidak sesuai dengan identitasnya (mengisi daftar hadir mahasiswa lain), maka mahasiswa yang mengisikan ataupun yang diisikan daftar hadirnya dianggap gugur pada mata kuliah tersebut.
10. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75 (tujuh puluh lima) % dari total tatap muka dalam 1 (satu) semester.
11. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75 (tujuh puluh lima) % total tatap muka dalam 1 (satu) semester, tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata kuliah yang bersangkutan.
12. Perhitungan ketidakhadiran mahasiswa selama masa perkuliahan aktif karena alasan apapun, baik tanpa maupun dengan surat keterangan dihitung sebagai 0,00 (nol koma nol nol) kehadiran.
13. Pada awal perkuliahan, mahasiswa berhak mendapat penjelasan dari dosen pengampu tentang


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

rencana pembelajaran dalam satu semester, meliputi:

- a. silabus atau rencana pembelajaran semester atau kontrak perkuliahan;
- b. metode pembelajaran yang akan dilakukan;
- c. capaian pembelajaran yang harus diperoleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah;
- d. metode penilaian yang digunakan; dan
- e. rincian penugasan yang harus diselesaikan mahasiswa.

E Penyelenggaraan Ujian Semester

1. Ujian semester dilaksanakan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam jadwal.
2. Alokasi waktu ujian semester yang diselenggarakan secara tertulis, yaitu 50 menit untuk 1 sks, 90 menit untuk 2 sks, dan 120 menit untuk 3 sks.
3. Alokasi waktu ujian semester yang diselenggarakan secara praktikum/praktik laboratorium mengacu pada alokasi waktu untuk tatap muka praktikum/praktik laboratorium pada mata kuliah yang diujikan.
4. Mekanisme pencetakan atau pengambilan kartu ujian semester dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku, setelah mahasiswa memenuhi persyaratan:
 - a. kehadiran dalam mengikuti tatap muka perkuliahan; dan
 - b. administrasi keuangan.
5. Mahasiswa wajib membawa kartu ujian semester selama mengikuti ujian semester.
6. Keterlambatan kehadiran mahasiswa saat ujian semester akan mengurangi alokasi waktu ujian karena tidak ada perpanjangan waktu ujian.
7. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian dan/atau terlambat, hanya diperkenankan mengikuti ujian apabila telah mengisi blangko dispensasi dan mendapat pengesahan dari pengawas ujian.
8. Blangko dispensasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang sama pada satu hari selama masa ujian berlangsung.
9. Kartu ujian semester dikumpulkan kepada pengawas pada hari terakhir ujian semester.
10. Ujian susulan hanya dapat diberikan kepada mahasiswa, yang atas izin dari Dosen Pembimbing Akademik, tidak dapat mengikuti ujian karena:
 - a. mengalami kecelakaan atau sakit yang mengakibatkan mahasiswa harus istirahat, tidak dapat beraktifitas, atau dirawat di Rumah Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
 - b. dalam kondisi duka cita karena anggota keluarga meninggal dunia, yang dibuktikan dengan surat izin atau surat keterangan dari orang tua atau wali yang dilampiri dengan berita duka; atau
 mengikuti kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan akademik lain atas penugasan program studi atau Universitas Ichsan Satya, yang dibuktikan dengan surat tugas.


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

F Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik atas permintaan mahasiswa.
2. Mekanisme permohonan cuti akademik dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.
3. Permohonan cuti akademik dapat diajukan bila mahasiswa telah menempuh 2 semester atau memasuki tahun kedua pada masa studi, kecuali untuk kejadian tak terduga berupa sakit atau mengalami kecelakaan.
4. Permohonan cuti akademik diajukan dalam masa registrasi pada awal semester hingga selambat-lambatnya 3 minggu pertama pada masa perkuliahan aktif, kecuali untuk kejadian tak terduga berupa sakit atau mengalami kecelakaan.
5. Permohonan cuti akademik dapat diterima karena:
 - a. mahasiswa mengalami kecelakaan dan/atau sakit yang mengakibatkan mahasiswa harus istirahat atau tidak boleh beraktivitas sementara atau dirawat di Rumah Sakit, dalam jangka waktu lebih dari 4 minggu, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;
 - b. alasan lain yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Permohonan cuti akademik dapat diterima apabila mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Orang Tua/Wali mahasiswa.
7. Cuti akademik tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester selama masa pembelajaran.
8. Pada masa cuti akademik tidak dihitung sebagai masa pembelajaran.
9. Selama cuti akademik mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran.
10. Mahasiswa yang mendapatkan izin cuti akademik wajib melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada masa cuti akademik berjalan, yang besarnya ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.
11. Apabila cuti akademik telah berakhir, mahasiswa dapat mengaktifkan status akademik dengan melakukan registrasi pada semester selanjutnya yang akan ditempuh.

G Mahasiswa Tidak Aktif

1. Mahasiswa dinyatakan berstatus tidak aktif apabila tidak melakukan registrasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan tidak sedang mengajukan permohonan cuti akademik atau permohonan pengunduran diri.
2. Mahasiswa tidak aktif tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Pada masa status mahasiswa tidak aktif tetap dihitung sebagai masa pembelajaran.
4. Mahasiswa berstatus tidak aktif dapat dinyatakan aktif kembali apabila melakukan registrasi pada semester selanjutnya, dengan terlebih dahulu melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada saat mahasiswa berstatus tidak aktif, yang besarnya ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku.
5. Mahasiswa yang selama 4 (empat) semester berturut-turut berstatus tidak aktif secara

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


otomatis dilakukan pemberhentian status kemahasiswaan.

H Pengunduran Diri

1. Pengunduran diri adalah pengajuan mahasiswa karena suatu alasan tertentu sehingga tidak dapat melanjutkan proses pembelajaran di Universitas Ichsan Satya.
2. Mekanisme permohonan pengunduran diri dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

I Pemberhentian Status Aktivitas Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi semester sesuai dengan ketentuan dalam pelayanan akademik, sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara sah.
2. Pemberhentian status aktivitas mahasiswa adalah proses pencabutan status aktivitas atas diri mahasiswa.
3. Pemberhentian status aktivitas mahasiswa dibagi dalam kategori:
 - a. pemberhentian administratif;
 - b. pemberhentian akademik; dan
 - c. pemberhentian karena sebab lain.
4. Pemberhentian administratif sebagaimana dimaksud pada nomor 3 huruf a adalah pemberhentian status aktivitas mahasiswa karena terkendala dalam hal administrasi, yaitu mahasiswa berstatus tidak aktif selama 4 (empat) semester berturut-turut.
5. Pemberhentian akademik sebagaimana dimaksud pada nomor 3 huruf b adalah pemberhentian status aktivitas mahasiswa karena terkendala dalam hal akademik, yaitu mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan masa penyelenggaraan program pendidikan.
6. Pemberhentian karena sebab lain sebagaimana dimaksud pada nomor 3 huruf c adalah pemberhentian status aktivitas mahasiswa karena mahasiswa melakukan pelanggaran kategori berat dan/atau kategori kriminal.
7. Pada kategori pemberhentian administratif, mahasiswa diberikan kesempatan mengajukan permohonan pemulihan terhadap status aktivitas mahasiswa apabila:
 - a. memiliki batas waktu masa pembelajaran yang cukup untuk menyelesaikan seluruh proses pembelajaran;
 - b. bersedia melakukan registrasi pada semester selanjutnya;
 - c. bersedia melakukan pembayaran administrasi keuangan semester pada saat mahasiswa berstatus tidak aktif;
 - d. bersedia menyelesaikan proses pembelajaran dalam batas waktu masa pembelajaran dan memenuhi kriteria untuk dinyatakan lulus; dan
 - e. bersedia untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan pemberhentian status

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

aktivitas mahasiswa.

8. Pemulihan status aktivitas mahasiswa hanya diberikan 1 (satu) kali selama masa pembelajaran.

Mekanisme permohonan pemulihan status aktivitas mahasiswa dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku.

J Yudisium

1. Yudisium adalah pengambilan keputusan terhadap kelulusan mahasiswa yang dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan kelulusan.
2. Yudisium dapat dijadwalkan dengan interval paling cepat 1 (satu) bulan 1 (satu)kali sesuai dengan kebutuhan program studi.

Yudisium dapat dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Universitas Ichsan Satya.


K Wisuda

1. Wisuda adalah proses pelantikan mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari program pendidikan pada suatu program studi, yang diselenggarakan dalam sidang senat terbuka.
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium ditetapkan sebagai calon wisudawan.
3. Calon wisudawan yang telah memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Universitas Ichsan Satya, berhak mengikuti wisuda.
4. Calon wisudawan yang belum memenuhi kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Universitas Ichsan Satya, diberi 1 (satu) kali kesempatan untuk mengikuti wisuda pada periode selanjutnya.
5. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan dan akan mengikuti wisuda pada periode selanjutnya dibebaskan dari kewajiban registrasi pada semester selanjutnya, dengan menunjukkan Surat Keterangan Lulus dari program studi.
6. Kelengkapan akademik calon wisudawan yang berhalangan hadir pada upacara wisuda, akan diterima di bagian administrasi program studi dengan menunjukkan bukti pemenuhan kelengkapan administrasi akademik dan non akademik sesuai dengan yang dipersyaratkan program studi dan/atau Universitas Ichsan Satya.

L Readmisi

Mahasiswa yang tidak mendaftarkan diri, baik untuk kegiatan akademik maupun cuti akademik, dianggap tidak terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Ichsan Satya dan apabila mahasiswa tersebut hendak aktif kembali, yang bersangkutan akan dikenai ketentuan readmisi dan lamanya masa aktif diperhitungkan di dalam masa studinya.

- a. Ketentuan Readmisi

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

Mahasiswa dinyatakan putus studi dengan sendirinya bila 4 (empat) semester berturut turut tidak aktif tanpa izin cuti akademik atau readmisi.

- b. Prosedur readmisi dan lain-lain yang berkaitan dengan registrasi Mahasiswa yang ingin terdaftar Kembali harus mengikuti prosedur readmisi sebagai berikut :
- 1) Yang bersangkutan mengajukan surat permohonan yang ditujukan kepada Wakil Ketua I Universitas Ichsan Satya melalui Bagian Akademik paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah dimulai.
 - 2) Yang bersangkutan mengisi formulir readmisi dan mengajukannya kepada Bagian Akademik.
 - 3) Setelah permohonan disetujui oleh Kepala Bagian Akademik yang bersangkutan diharuskan melunasi biaya readmisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 4) Yang bersangkutan diwajibkan melunasi uang kuliah 1 (satu) semester, biaya daftar ulang untuk memperoleh Kartu Rencana Studi (KRS). Ketentuan selanjutnya sama dengan mahasiswa lama.

M Hak dan Kewajiban Dosen

Dosen Universitas Ichsan Satya terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang direkrut oleh Universitas Ichsan Satya dan ditetapkan oleh Ketua Yayasan Ichsan Satya sebagai dosen tetap untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen tidak tetap adalah dosen yang direkrut oleh Universitas Ichsan Satya untuk mengajar di Universitas Ichsan Satya dan tidak memiliki homebase di Universitas Ichsan Satya.


1. Hak dan Kewajiban dosen Tidak Tetap

Hak Dosen Tidak Tetap

- a. Memperoleh penghargaan atas setiap prestasi, darma bakti, integritas dan loyalitas terhadap Universitas Ichsan Satya.
- b. Memperoleh honor mengajar sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Menggunakan fasilitas dan sarana yang tersedia di Universitas Ichsan Satya untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas dan pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Ichsan Satya.
- d. Memperoleh rasa aman dan kenyamanan selama melaksanakan tugas-tugas akademik yang berada dalam lingkungan Kampus Universitas Ichsan Satya.
- e. Menjalankan Agama dan Kepercayaannya masing-masing dengan tetap saling menghargai dan menghormati.

Kewajiban Dosen Tidak Tetap

- a. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa
- b. Menjunjung tinggi kehormatan Agama, Bangsa dan Negara serta Kewibawaan dan

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


nama baik Universitas Ichsan Satya dimanapun dan kapanpun.

- c. Memberikan Pendidikan pada mahasiswa melalui pengajaran sesuai dengan yang telah ditugaskan Universitas Ichsan Satya.
- d. Berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ciri dan citra masyarakat ilmiah.
- e. Berakhlak mulia, jujur, Amanah, cerdas/kreatif, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela.
- f. Bersikap terbuka dan menjunjung tinggi kejujuran akademik serta menjalankan tugas profesi dosen dengan sebaik-baiknya.
- g. Disiplin, rendah hati, teliti dan menghargai pendapat orang lain.
- h. Memegang teguh rahasia negara, rahasia jabatan serta tidak menyalah gunakan jabatan tersebut untuk kepentingan apapun.
- i. Menolak dan tidak menerima suatu pemberian apapun yang nyata-nyata diketahui dan patut diduga baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan secara tidak sah dengan profesi sebagai dosen.
- j. Memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian atau wewenang teman sejawatnya.
- k. Membimbing dan memberi kesempatan kepada Mahasiswa/I untuk mendapatkan, dan mengembangkan cara berpikir kritis dalam kegiatan ilmiah, teknologi dan kesenian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- l. Mendidik dan memberikan motivasi Mahasiswa/I kearah pembentukan pribadi sebagai Insan terpelajar yang mandiri dan bertanggung jawab.
- m. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Ichsan Satya.

2. Hak dan Kewajiban Dosen Tetap

Hak Dosen Tetap Universitas Ichsan Satya


- a. Memperoleh penghargaan atas setiap prestasi, darma bakti, integritas dan loyalitas terhadap Universitas Ichsan Satya.
- b. Memperoleh gaji pokok dan honorarium dari tugas Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Ichsan Satya.
- c. Mengajar matakuliah sesuai dengan kompetensi sebanyak 6 sampai 12 SKS dalam satu semester.
- d. Melakukan Kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap satu semester.
- e. Memperoleh support dari Universitas Ichsan Satya dalam proses pengajuan jabatan fungsional dosen, sertifikasi dan hak yang ditetapkan oleh Dirjen DIKTI dan Undang-Undang yang berlaku.
- f. Menyatakan pendapat, saran kepada Pimpinan Universitas Ichsan Satya demi kemajuan dan pengembangan Universitas Ichsan Satya.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- g. Menggunakan fasilitas dan sarana yang tersedia di Universitas Ichsan Satya untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas dan pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Ichsan Satya.
- h. Memperoleh rasa aman dan kenyamanan selama melaksanakan tugas-tugas akademik yang berada dalam lingkungan Kampus Universitas Ichsan Satya.
- i. Menjalankan Agama dan Kepercayaannya masing-masing dengan tetap saling menghargai dan menghormati.

Kewajiban Dosen Tetap

- a. Beriman dan Bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa.
- b. Menjunjung Tinggi kehormatan Agama, bangsa dan Negara serta Kewibawaan dan nama baik Universitas Ichsan Satya dimanapun dan Kapanpun.
- c. Bagi dosen tetap yang tidak diperbantukan di structural diwajibkan
 - Melakukan pengajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki minimal 6 SKS.
 - Melakukan penelitian dan atau menulis di jurnal ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali dalam 1 semester.
- d. Bagi dosen tetap yang mendapat tugas tambahan struktural berkewajiban untuk
 - Melakukan pengajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki minimal 6 SKS.
 - Melakukan penelitian dan atau menulis di jurnal ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali dalam 1 semester.
- e. Mengutamakan kepentingan Universitas Ichsan Satya dan masyarakat dari pada kepentingan pribadi dan golongan.
- f. Berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ciri dan citra masyarakat ilmiah.
- g. Berakhlak mulia, jujur, Amanah, cerdas/kreatif, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela.
- h. Bersikap terbuka dan menjunjung tinggi kejujuran akademik serta menjalankan tugas profesi dosen dengan sebaik-baiknya.
- i. Disiplin, rendah hati, teliti dan menghargai pendapat orang lain.
- j. Memegang teguh rahasia negara, rahasia jabatan serta tidak menyalahgunakan jabatan tersebut untuk kepentingan apapun.
- k. Menolak dan tidak menerima suatu pemberian apapun yang nyata-nyata diketahui dan patut diduga baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan secara tidak sah dengan profesi sebagai dosen.
- l. Memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian atau wewenang teman sejawatnya.
- m. Menghormati sesama dosen maupun pegawai dan berusaha meluruskan perbuatan

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

tercela dari teman sejawat.

- n. Membimbing dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan, mengembangkan cara berpikir kritis dalam kegiatan ilmiah, teknologi dan kesenian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- o. Mendidik dan memberikan motivasi mahasiswa/I ke arah pembentukan pribadi sebagai insan terpelajar yang mandiri dan bertanggung jawab.
- p. Mengikuti, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidangnya.
- q. Mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di Universitas Ichsan Satya.
- r. Wajib menghadiri rapat dan pertemuan yang diadakan oleh Universitas Ichsan Satya.

N Hak dan Kewajiban Mahasiswa


1. Hak Mahasiswa/i

- a. Menggunakan kebebasan belajar secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu secara kritis, rasional dan empiric.
- b. Memperoleh proses belajar mengajar (PBM) secara inovatif dan ilmiah.
- c. Mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing yang bertanggung jawab atas penyelesaian studi mahasiswa.
- d. Memperoleh pelayanan informasi akademik dalam tiap semester.
- e. Memperoleh kesempatan untuk ikut dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Mendapat kesempatan dan ikut serta dalam kegiatan organisasi Kemahasiswaan di Kampus Universitas Ichsan Satya.

2. Kewajiban Mahasiswa/i

- a. Mengembangkan kepribadian dan meningkatkan iman serta Taqwa kepada Allah SWT.
- b. Menanggung biaya penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mematuhi semua ketentuan/peraturan yang berlaku di Universitas Ichsan Satya.
- d. Menghormati semua tenaga pendidik, manajemen, dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Ichsan Satya.
- e. Berperan serta aktif memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus Universitas Ichsan Satya.
- f. Menghargai dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Q Pelaksanaan Tugas Akhir

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

Jalur tamat belajar yang diberlakukan di Universitas Ichsan Satya yaitu melalui jalur penulisan tugas akhir, skripsi dan KIAN.

1. Ketentuan penulisan tugas akhir
2. Ketentuan penulisan skripsi
3. Ketentuan penulisan KIAN


XVI KETENTUAN DALAM MASA PEMBAYARAN KEUANGAN SEMESTER

Alur Pembayaran Kuliah Mahasiswa Baru

- ✓ Calon Mahasiswa melakukan pembayaran Formulir terlebih dahulu melalui chanel pembayaran yang telah di sediakan
- ✓ Calon Mahasiswa yang telah melakukan Registrasi harus melakukan pembayaran biaya Medical Cek Up, biaya Perlengkapan serta biaya OSPEK (Orientasi Mahasiswa) melalui chanel pembayaran yang telah disediakan.
- ✓ Calon Mahasiswa yang telah melakukan pembayaran biaya non pendidikan yang meliputi (biaya registrasi, perlengkapan serta biaya OSPEK) segera melakukan pembayaran biaya pendidikan minimal angsuran pertama sesuai dengan tabel biaya pendidikan sebagai persyaratan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS).
- ✓ Mahasiswa yang telah melakukan pengisian KRS bisa mengikuti kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan yang tertera dalam kalender Akademik.

Ketentuan Umum Alur Pembayaran Kuliah Mahasiswa Aktif

- ✓ Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan sesuai dengan nominal tagihan yang tertera dalam tabel biaya pendidikan masing-masing mahasiswa.
- ✓ Mahasiswa yang melakukan pembayaran lunas biaya pendidikan selama satu semester akan mendapatkan potongan pembayaran sebesar 5% dari total biaya pendidikan untuk mahasiswa (Angkatan 2019-2021) dan bagi mahasiswa (Angkatan 2022) mendapatkan potongan biaya pendidikan sebesar 2,5%.
- ✓ Potongan pembayaran hanya diberikan jika mahasiswa melakukan pelunasan biaya pendidikan maksimal di tanggal 10 pada setiap awal semester.
- ✓ Mahasiswa melakukan transaksi pembayaran melalui chanel pembayaran yang telah disediakan atau virtual account masing-masing mahasiswa.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- ✓ Mahasiswa yang telah melakukan pembayaran bisa mendapatkan informasi update pembayaran melalui Portal Sistem Akademik.

Mekanisme Pengisian KRS mahasiswa

- ✓ Mahasiswa yang akan melakukan pengisian KRS adalah mahasiswa yang sudah melunasi semua biaya pendidikan di semester sebelumnya dan sudah membayar minimal angsuran pertama sesuai dengan tabel biaya pendidikan.

Mekanisme Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester


- ✓ Mahasiswa yang akan melakukan Ujian Tengah Semester (UTS) adalah mahasiswa yang sudah melunasi 3 kali angsuran pendidikan sesuai dengan tabel biaya pendidikan atau telah melunasi setengah dari tagihan semester.
- ✓ Mahasiswa yang akan melakukan Ujian Akhir Semester (UAS) adalah mahasiswa yang sudah melunasi semua angsuran pendidikan pada semester berjalan atau hanya memiliki 1 kali angsuran sesuai tabel biaya pendidikan di semester berjalan.

Mekanisme Sidang Proposal dan Sidang Skripsi

- ✓ Mahasiswa semester akhir yang akan melakukan sidang proposal harus melunasi tagihan semester berjalan dan membayar biaya sidang melalui chanel pembayaran yang telah disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- ✓ Mahasiswa semester akhir yang akan melakukan sidang skripsi harus melunasi seluruh biaya Pendidikan termasuk tagihan untuk Sidang skripsi melalui chanel pembayaran yang telah disediakan.

Alur Pembayaran Cuti Kuliah

- ✓ Mahasiswa yang akan melakukan cuti akademik diwajibkan melunasi semua tagihan biaya pendidikan pada semester sebelumnya melalui chanel pembayaran yang telah disediakan atau Virtual account masing-masing mahasiswa.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- ✓ Mahasiswa yang berstatus cuti akademik diwajibkan membayar biaya cuti sesuai dengan ketentuan atau SK Cuti yang berlaku.
- ✓ Mahasiswa yang berstatus cuti akademik diwajibkan membayar biaya semester selain biaya cuti pada saat akan memulai kegiatan perkuliahan setelah status cuti berakhir

Kebijakan Keuangan untuk Tunggakan Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memiliki tunggakan biaya Pendidikan semester berjalan disarankan untuk menghadap bagian keuangan dalam hal membahas permasalahan tunggakan tersebut untuk menemukan solusi terbaik.

XV PROFIL PROGRAM STUDI DAN KURIKULUM

A PROGRAM STUDI DIH KEBIDANAN

1) Visi, Misi dan Tujuan

Visi


Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Kesehatan yang berkualitas, berwawasan global dan berbasis entrepreneurship, serta memiliki daya saing tinggi yang berfokus pada upaya preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi lansia tahun 2027.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan melalui proses pembelajaran yang berkualitas dengan keunggulan preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi lansia
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang kebidanan yang berorientasi pada upaya preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi kepada perempuan khususnya lansia
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kebidanan yang berorientasi pada upaya preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi kepada perempuan khususnya lansia
- d. Membentuk bidan vokasi yang mempunyai kemampuan komunikator dan berwirausaha dalam pelayanan kebidanan
- e. Meningkatkan pengelolaan prodi yang bermutu melalui pengembangan Kerjasama, pengelolaan SDM dan pengembangan sarana prasarana

Tujuan

- a. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan bidan vokasi yang profesional yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta memiliki kompetensi unggulan preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi kepada perempuan khususnya lansia
- b. Terselenggaranya penelitian dalam bidang kebidanan yang berorientasi pada upaya preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi kepada perempuan khususnya lansia

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- c. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kebidanan yang berorientasi pada upaya preventif, promotive dan Kesehatan reproduksi kepada perempuan khususnya lansia
- d. Tercapainya bidan vokasi yang memiliki ketrampilan komunikasi dan kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan.
- e. Terselenggaranya pengelolaan prodi yang bermutu melalui pengembangan kerjasama, pengelolaan SDM dan pengembangan sarana prasarana

2) Profil Lulusan

Profil Lulusan Diploma III Kebidanan di Indonesia merupakan tampilan kinerja Ahli Madya Kebidanan sebagai :


- a. Pemberi Asuhan Kebidanan (Care Provider) yaitu: Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial pada masa kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, bayi, dan promosi kesehatan reproduksi dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal sesuai standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.
- b. Komunikator (Comunicator) yaitu: Ahli Madya Kebidanan berperan sebagai komunikator untuk memberikan informasi dalam asuhan kebidanan dan pendidikan kesehatan pada hamil, nifas, masa remaja, prakonsepsi, pre menopause dan lanjut usia yang dibutuhkan oleh keluarga dan masyarakat sesuai dengan kewenangan.

3) Capaian Pembelajaran


Adapun standar kompetensi lulusan di Program Studi DIII Kebidanan adalah terbagi sebagai berikut:

1) Capaian Pembelajaran Sikap dan Keterampilan Umum

No	Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN
SIKAP		
1	S.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2	S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan etika
3	S.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan ber masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4	S.4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


5	S.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6	S.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan Lingkungan
7	S.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8	S.8	Menginternalisasi sesuai dengan nilai-nilai, luhur, norma, dan etika akademik
9	S.9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya dibidang keahliannya secara mandiri
10	S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11	S.11	Menjalankan praktik kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi
KETRAMPILAN UMUM		
1	K.1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
2	K.2	Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur
3	K.3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri.
4	K.4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
5	K.5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya
6	K.6	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


7	K.7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
8	K.8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

- 2) Capaian pembelajaran pengetahuan dan sikap khusus yang berhubungan dengan profil *Care Provider* dan Komunikator, meliputi:


No	Kode	CAPAIAN PEMBELAJARAN
<i>Care Provider</i>		
Pengetahuan Khusus		
1	CP.1	Menguasai pengetahuan tentang konsep bidan, asuhan kebidanan, dan etika profesi sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan
2	CP.2	Menguasai konsep dasar ilmu obstetric dan ginekologi
3	CP.3	Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologis, biologi reproduksi dan perkembangan secara umum
4	CP.4	Menguasai konsep dasar mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia dan farmakologi
5	CP.5	Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, psikologi perkembangan, ilmu social, antropologi Kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum
6	CP.6	Menguasai konsep dasar ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan
7	CP.7	Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan <i>pasien safety</i>
8	CP.8	Menguasai metode, teknik dan pengetahuan procedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi
9	CP.9	Mengetahui konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		perempuan, ibu dan anak
10	CP.10	Mengetahui pengetahuan factual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita
11	CP.11	Menguasai pengetahuan factual tentang hukum peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
12	CP.12	Menguasai konsep kesehatan reproduksi sepanjang daur kehidupan perempuan khususnya lansia sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan.
13	CP.13	Menguasai konsep entrepreneurship dalam praktik kebidanan secara mandiri
Ketrampilan Khusus		
1	CP.K1	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal sesuai standar kompetensi bidan vokasi
2	CP.K2	Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, BBL, bayi dan balita
3	CP.K3	Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawadaruratan maternal dan neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
4	CP.K4	Mampu melakukan pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat
5	CP.K5	Mampu mendemostrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
6	CP.K6	Mampu melakukan dokumentasi Pencatatan asuhan kebidanan sesuai system rekam medis yang berlaku
7	CP.K7	Mampu melakukan penanganan awal bagi wanita yang mengalami gangguan kesehatan reproduksi khususnya perempuan lanjut usia di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

8	CP.K8	Mampu membuat proposal kewirausahaan dalam bidang kesehatan
Capaian Pembelajaran Komunikator		
Pengetahuan Khusus		
1	K.P1	Menguasai konsep komunikasi efektif yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dalam melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan Kesehatan
2	K.P2	Menguasai konsep kerja tim sehingga mampu berkomunikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya
Ketrampilan Khusus		
1	K.K 1	Mampu berkomunikasi secara verbal dan non-verbal dengan perempuan dan keluarganya, masyarakat, serta teman sejawat untuk meningkatkan kesehatan perempuan.
2	K.K2	Mampu melaksanakan promosi kesehatan reproduksi yang tanggap budaya pada masa remaja melalui pendidikan kesehatan sesuai kode etik profesi di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas
3	K.K3	Mampu melaksanakan promosi kesehatan reproduksi pada masa pra konsepsi dan masa antara melalui pendidikan kesehatan sesuai kode etik profesi dan tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas
4	K.K4	Mampu melaksanakan promosi kesehatan pada masa kehamilan, nifas, bayi baru lahir, bayi dan balita melalui pendidikan kesehatan sesuai kode etik profesi dan tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas
5	K.K5	Mampu melaksanakan promosi kesehatan pada pre-menopause normal, menopause dan lansia melalui pendidikan kesehatan sesuai dengan kode etik profesi dan tanggap budaya di komunitas
6	K.K6	Mampu berkomunikasi dalam Bahasa asing dalam konteks sehari-hari dan pelayanan kesehatan

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

4) Distribusi Bidang Kerja Lulusan

- a. Bidan di Puskesmas
- b. Bidan di Rumah Sakit Swasta
- c. Bidan di RS Umum Daerah
- d. Bidan di Klinik Bersalin/ Praktik Mandiri Bidan
- e. Membuka Praktik Mandiri Bidan
- f. Dosen Kebidanan
- g. Pengelola Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan

5) Distribusi Matakuliah

No.	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Sosial Budaya	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelskan konsep dasar ilmu sosial dan ilmu tentang budaya, sosial budaya yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan laktasi, pengasuhan anakserta kesehatan reproduksi dan KB. Bahan kajian yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah tentang sosial budaya dasar pada kehamilan persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan anak, serta kesehatan reproduksi dan KB. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
2	Komunikasi dalam praktik kebidanan.	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang komunikasi efektif dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep umum dan prinsip komunikasi, teknik komunikasi efektif dan terapeutik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penguasaan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian




Panduan Akademik

Nomor Dokumen : 001/BAAK/WR-1


Revisi : 03

Tanggal : 02 Jan 2023


		formatif dan sumatif serta nilai tugas.
3	Anatomi dan Fisiologi	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan anatomi tubuh manusia dan fisiologi terutama system reproduksi baik wanita maupun pria. Bahan kajian yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia serta system reproduksi wanita dan pria. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, praktik laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
4	Keterampilan dasar praktik kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan keterampilan dasar dalam praktik klinik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang Konsep dasar manusia sebagai (system adaptif, makhluk holistic). Kebutuhan Dasar Manusia, keterampilan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, konsep sehat sakit, konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian, pencegahan infeksi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
5	Konsep Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang bidan sebagai tenaga kesehatan dan kebidanan sebagai profesi. Bahan kajian pada mata

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		<p>kuliah ini adalah tentang konsep bidan, sejarah perkembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan, professional dan profesionalisme, filosofi dan paradigma bidan, peran fungsi, dan kewenangan bidan, teori dan model praktik kebidanan, standar profesi bidan, manajemen kebidanan, pengembangan karir bidan, pelayanan kebidanan serta reward and punishment. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
6	Dokumentasi Kebidanan	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen. Bahan kajian pada masa kuliah ini adalah tentang pengertian dan jenis-jenis dokumentasi, aplikasi dokumentasi dalam prakti kebidanan serta pengelolaan dokumen. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
7	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerapkan konsep kebutuhan gizi dalam setiap asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar nutrisi, kebutuhan nutrisi pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, menyusui, bayi, balita. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
8	Farmakologi	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerapkan prinsip-prinsip farmakologi dalam asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah konsep umum farmakologi, obat-obatan yang lazim dalam pelayanan kebidanan, pengelolaan dan pemberian obat, cara pemberian efek samping obat, aspek legal pemberian obat. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
9	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan keterampilan klinik praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang prinsip persiapan pre dan post operasi kasus kebidanan, perawatan luka perinium dan post op, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium, serta pengenalan instrument dalam praktik kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
10	Pengantar Asuhan Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengantar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan adaptasi fisiologi dan

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		<p>psikologi yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, menyusui dan bayi baru lahir. Bahan kajian ini adalah tentang konsep umum kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan BBL, perubahan dan adaptasi fisiologi pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan bayi baru lahir serta tentang perubahan dan adaptasi psikologi pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan bayi baru lahir. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
11	Etika dan Hukum Kesehatan	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang etika profesi dan dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang etika dan kode etik profesi bidan serta hukum dan perundang-undangan terkait pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
12	Asuhan Kebidanan Kehamilan	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu hamil pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi kehamilan, kebutuhan dasar ibu hamil, evidence based dalam asuhan kehamilan, keterampilan dasar dalam asuhan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan serta manajemen asuhan kehamilan.</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
13	Asuhan kebidanan persalinan dan BBL	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu bersalin pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu hamil, evidence based dalam asuhan persalinan, keterampilan dasar dalam asuhan persalinan, tanda bahaya persalinan, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan dan BBL, serta manajemen asuhan persalinan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
14	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan menyusui	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliahbutama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu pasca persalinan dan menyusui pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi pasca persalinan dan laktasi, kebutuhan dasar ibu pasca persalinan, evidence based dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, keterampilan dasar dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, tanda bahaya persalinan, adaptasi fisiologi BBL, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada neonatus, bayi, dan balita, serta</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		manajemen pasca persalinan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
15	Asuhan kebidanan neonatus, bayi, dan balita	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada neonatus, bayi, dan balita. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita, termoregulasi, nutrisi pada neonatus, bayi dan balita, keterampilan dasar dalam asuhan neonatus, bayi dan balita, serta manajemen asuhan neonatus, bay dan balita. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
16	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pelayanan KB pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kesehatan reproduksi, konsep gender, masalah-masalah kesehatan reproduksi, teknik pelayanan kontrasepsi serta evidence based dalam pelayanan KB. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.




Panduan Akademik

Nomor Dokumen : 001/BAAK/WR-1


Revisi : 03

Tanggal : 02 Jan 2023


17	Kebidanan Komunitas	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kebidanan komunitas. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep kebidanan komunitas, konsep promosi kesehatan, kesehatan masyarakat dan PHC, model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan, konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat, program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan kesehatan, epidemiologi dan ststistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan, ekologi manusia dan perilaku manusia serta <i>cultural awarnes</i> . Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
18	Praktik Klinik Kebidanan I	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi asuhan kebidanan kehamilan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas atau BPS/RB, penugasan dan diskusi. Penugasan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> kepada ibu hamil.
19	Praktik Klinik Kebidanan II	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang berfokus pada aplikasi dari asuhan kebidanan persalinan, pasca persalinan, neonatus normal, bayi dan balita serta deteksi

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk asuhan kebidanan kehamilan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin, pasca persalinan, neonatus, dan bayi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas atau BPS/RB, penugasan dan diskusi. Penugasan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> kepada ibu hamil.
20	Gawat Darurat Maternal Neonatal	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep dan prinsip penyelamatan dan BLS serta penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini meliputi konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar, sistem rujukan, penanganan kegawatdaruratan di PONEK dan PONEK dalam tim. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
21	Praktek Kebidanan Komunitas	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi pada asuhan kebidanan komunitas. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, neonatus, bayi dan balita, perencanaan keluarga, kesehatan perempuan dan pelayanan KB pada setting komunitas.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		<p>Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di komunitas, penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> baik kepada ibu, bayi, atau balita serta promosi kesehatan pada perempuan.</p>
22	Praktik Klinik Kebidanan II	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi yang berfokus pada kesehatan perempuan dan pelayanan KB, serta gawat darurat maternal dan perinatal pada fasilitas PONEK dan PONEK dengan bimbingan penuh termasuk masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus, dan perencanaan keluarga. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan bayi dan balita, kesehatan perempuan dan pelayanan KB, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan Pratik lapangan di Puskesmas, BPS/RB, atau rumah sakit penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian <i>performance</i> pelayanan KB.</p>
23	Laporan Tugas Akhir	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi keilmuan kebidanan yang telah didapatkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan studi kasus. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian proses bimbingan, presentasi hasil dan laporan hasil.</p>
24	Konsep Dasar Care Giver	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai mengenai konsep care giver, pendokumentasian ICF dalam layanan care giver dan mampu memahami orang yang memerlukan layanan care</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		<p>giver diantaranya dimensi, pemahaman disfungsi, masa akhir hidup, serta mampu melakukan teknik dasar dalam layanan care giver mencakup komunikasi, teknik dasar perpindahan, makan, ekskresi, mengganti pakaian, mandi dan pencegahan luka baring. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas</p>
25	Kesehatan Reproduksi pada lansia	<p>Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan terhadap perubahan kesehatan reproduksi pada wanita lanjut usia. Bahan kajian pada mata kuliah ini meliputi perubahan struktur dan fungsi fisik reproduksi lansia, penyakit kardiovaskuler dan penyakit degenerative pada lansia, perubahan psikologis dan deperesi pada lansia, dimensi dan alzeimer, penyakit kanker yang berhubungan pada lansia, metode pencegahan penuaan dini, pengolahan nutrisi pada lansia serta kualitas hidup lansia. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas</p>
26	Bahasa Jepang Dasar	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Jepang dan mampu menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jepang. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, praktikum, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

27	Bahasa Inggris	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami bahan bacaan berbahasa Inggris yang berhubungan dengan topik umum, kesehatan dan kebidanan, menyimak dan memahami informasi melalui mahasiswa, dosen, atau media lain, menyampaikan dan mengekspresikan informasi secara verbal (berbicara) dan menuliskan informasi atau pendapatnya sehingga mampu melakukan komunikasi efektif dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, praktikum, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas</p>
28	Promosi dan Preventif Kesehatan	<p>Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menguasai konsep kesehatan masyarakat, konsep epidemiologi, issue dan program kesehatan terkini terkait dengan kesehatan ibu dan anak serta reproduksi lansia, pelayanan kebidanan di masyarakat/komunitas, advokasi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung upaya-upaya kesehatan ibu dan anak, Primary Health Care (PHC), pendidikan kesehatan dalam masyarakat, sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), administrasi kesehatan masyarakat, dan institusi pelayanan kesehatan ibu dan anak serta lansia. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, praktikum, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas</p>
29	Kewirausahaan	<p>Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menguasai konsep dasar kewirausahaan dan penerapannya dalam praktik kebidanan untuk meningkatkan</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		<p>elayanan kebidanan dan mencapai tujuan berwirausaha.. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, praktikum, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.</p>
30	Agama	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami tentang prinsip-prinsip agama yang diakui di Indonesia, agama dalam hubungannya dengan kesehatan terutama dalam pelayanan kebidanan, dengan pokok bahasan : prinsip dan kaidah agama yang diakui di Indonesia, ajaran agama yang berhubungan dengan praktek kebidanan, hubungan agama dengan nilai moral dan etika dalam praktek kebidanan.</p>
31	Pancasila	<p>Mata kuliah ini membahas tentang pancasila sebagai dasar negara, landasan idiil pembangunan bangsa, falsafah bangsa, kaitan pancasila dengan UUD 1945 dan pembangunan serta penghayatan dan pengamalan pancasila yang berhubungan dengan kesehatan terutama yang berkaitan dengan kebidanan.</p>
32	Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi	<p>Mata kuliah ini membahas tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, strategis nasional, hankamnas dan hankamrata serta anti korupsi yang memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan motivasi untuk bertujuan menjaga kelestarian kehidupan bangsa Indonesia yang aman, kuat, bersatu dan tentram, mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai anti korupsi serta menekankan pada upaya pembentukan karakter (afektif) dan kesadaran moral dalam melakukan perlawanan (psikomotorik) terhadap penyimpangan perilaku korupsi pada mahasiswa</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

33	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mempelajari bahasa Indonesia yang baik untuk membantu bidan dalam praktek pelayanan kebidanan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa
----	------------------	---

B PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS

1) Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi


Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners yang Berkualitas, Berwawasan Global, dan Berbasis Entrepreneurship, serta memiliki Daya Saing Tinggi yang Berfokus pada Perawatan Preventif, Promotif, dan Gerontik pada Tahun 2027.

b. Misi

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan lulusan Ners yang profesional dan memiliki kompetensi unggulan dibidang preventif, promotif, dan keperawatan gerontik.
- b. Menjalankan, mengembangkan, dan meningkatkan kegiatan Penelitian dalam bidang preventif, promotif, dan keperawatan gerontik.
- c. Menjalankan dan mengembangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang preventif, promotif, dan keperawatan gerontik
- d. Mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovasi sarjana Keperawatan dan Profesi Ners dalam kegiatan entrepreneurship secara mandiri yang mendukung perawatan preventif, promotif, dan gerontik
- e. Mengembangkan kerjasama dengan industri, institusi kesehatan, dan mitra kerja didalam maupun luar negeri.

c. Tujuan

1. Tercapainya hasil penyelenggaraan pendidikan berupa lulusan ners yang profesional yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta memiliki kompetensi unggulan dibidang perawatan preventif, promotif, dan keperawatan gerontik.


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

2. Tercapainya hasil penyelenggaraan pendidikan profesi ners dibidang penelitian berupa karya ilmiah di bidang keperawatan yang mengikuti isu global untuk pengembangan ilmu keperawatan.
3. Tercapainya hasil penyelenggaraan pendidikan profesi ners dibidang pengabdian masyarakat berupa pembinaan dan pemberdayaan kader kesehatan dalam pencegahan penyalit, promosi kesehatan, dan pengoptimalan kesehatan gerontik di daerah binaan.
4. Tercapainya hasil kreatifitas dan inovasi sarjana Keperawatan dan Profesi Ners dalam kegiatan entrepreneurship secara mandiri yang mendukung perawatan preventif, promotif, dan gerontik
5. Tercapainya Tata pamong yang sehat yang melaksanakan penjaminan mutu secara berkesinambungan.
6. Terjalinya kerjasama dengan institusi lain, baik Pemerintah dan swasta untuk skala regional, nasional dan internasional untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2) Profil Lulusan


Profil lulusan merupakan langkah dasar dalam penyelenggaraan proses pendidikan di Universitas Ichsan Satya. Berikut profil lulusan Program Studi Profesi Ners Universitas Ichsan Satya:

- a. **Care Provider** (Pemberi asuhan keperawatan) Sebagai perencana dan pemberi asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, perawat membantu klien meningkatkan kesehatannya secara mandiri dan atau dengan kolaborasi bersama tim kesehatan lain. lulusan profesi ners Universitas Ichsan Satya memiliki keunggulan pada kemampuan entrepreneurship, perawatan promotive, preventif, dan keperawatan gerontik dimana peserta didik diharapkan mampu memberikan pelayanan yang profesional ditatanan klinik dan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan anak, dewasa, dan lansia. Peningkatan kesehatan tersebut selain melalui tindakan pencegahan penyakit, promosi kesehatan, pengobatan dan penyembuhan secara fisik, juga mencakup tindakan untuk mengembalikan kesejahteraan emosional, spiritual, dan sosial. Sebagai pemberi

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

asuhan keperawatan, lulusan ners keperawatan juga diharapkan mampu membantu dan mendampingi klien dan keluarganya menetapkan tujuan dan mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

- b. **Communicator** (Komunikator). Sebagai komunikator lulusan program studi S1 Keperawatan dan profesi ners mampu mengkomunikasikan informasi yang telah melewati proses identifikasi dan verifikasi baik pada klien atau keluarga secara lisan ataupun tulisan. Kemampuan perawat sebagai seorang komunikator akan menunjang tersampainya informasi secara jelas dan akurat.
- c. **Health Educator and Promoter**. Yaitu Perawat profesional lulusan program ners mampu menjadi pendidik melalui kegiatan edukasi dan promosi ilmu kepada klien pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya, kelompok sejawat, tim kesehatan lain, keluarga dan disiplin lain. Dalam perannya sebagai pendidik, lulusan mampu menunjukkan model peran untuk menstimulasi, memotivasi, mengajar, dan menerima umpan balik.
- d. **Manager and Leader** (Pengelola asuhan keperawatan dan pemimpin dalam kegiatan komunitas profesi maupun social). Yaitu perawat profesional lulusan program ners pada saat memberi pelayanan kesehatan harus mampu melakukan fungsi manajemen keperawatan pada tingkat lini pertama manajemen (*lower manager*). Selain itu juga lulusan mampu mengelola asuhan keperawatan pada kelompok perawat dan atau klien. Lulusan program ners juga dipersiapkan sebagai pemimpin yang kompeten, fleksibel, dan mampu memotivasi/ menyemangati orang lain di sekitarnya termasuk klien, keluarga, dan rekan kerja/ kolega di komunitasnya untuk beradaptasi terhadap adanya perubahan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.
- e. **Researcher** (Peneliti Pemula). Yaitu Perawat lulusan program ners mampu melakukan penelitian bidang ilmu untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikannya. Ners harus mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori asuhan keperawatan dengan praktek profesi yang diberikan, merumuskan masalah, dan mengidentifikasi alternatif penyelesaian masalah. Pemilihan alternatif pemecahan masalah diperoleh melalui aktivitas studi kepustakaan, diskusi dengan pakar, atau menggunakan hasil riset keperawatan yang telah ada.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

- f. **Entrepreneurial Nurse.** Sarjana keperawatan dan profesi ners mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi untuk berwirausaha secara mandiri di layanan rumah sakit maupun kesehatan masyarakat.


3) Capaian Pembelajaran

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada 66 teknik 66 tor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya (Dirjen Dikti-Depdikbud, 2020).

CPL NERS disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Kesehatan HK 01.07 No. 425 tahun 2020, dan Draft Standar Nasional Pendidikan Keperawatan 2020

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Program Studi Profesi Ners


CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS
1. Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan
2. Mampu menguasai keterampilan umum pada bidang keilmuannya
3. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien
5. Mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah
6. Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

7. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan
8. Mampu menghasilkan, mengomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan, dan
9. Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup
10. Mampu menjalin hubungan saling percaya dan menerapkan prinsip komunikasi terapeutik dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia sesuai kode etik profesi
11. Menguasai konsep, teknik, dan prinsip asuhan dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama dibidang kesehatan lanjut usia (Geriatric).
12. Memiliki karakter (kedisiplinan, berkomunikasi dan bekerjasama yang baik)serta mengembangkan kreatifitas dan inovasi
13. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
14. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing untuk menghadapi tantangan global.
15. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program deteksi dini masalah kesehatan dan promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.

4) Distribusi Bidang Kerja Lulusan


- a. Perawat Di Rumah Sakit Baik Pemerintah/ Swasta
- b. Perawat di Klinik
- c. Perawat Homecare
- d. Medical Representative
- e. Asisten Dokter
- f. Manajer Data Klinis
- g. Paramedis Dan Teknisi Medis Gawat Darurat
- h. Manajer Layanan Medis Dan Kesehatan
- i. Perawat Peneliti
- j. Perawat Penulis Buku Kesehatan
- k. Praktik Mandiri Keperawatan

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


- l. Dosen Keperawatan
- m. Pengelola Bidang Keperawatan Dinas Kesehatan

5) Distribusi Matakuliah


No.	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam ilmu keperawatan dengan menekankan penguasaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa
2	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan
3	Konsep Dasar Keperawatan (Caring+legal etik keperawatan)	Mata kuliah ini membahas tentang konsep <i>caring</i> sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.
4	Agama	Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		bertindak toleran dalam kehidupan social khususnya kerja sama antar umat beragama di masyarakat. Fokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.
5	Ilmu Biomedik Dasar	Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan and etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologo manusia dalam mempertahankan homemostasis tubuh
6	Falsafah dan Teori Keperawatan	Mata kuliah ini membahas tentang Falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan
7	Komunikasi Dasar Keperawatan	Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula <i>trend</i> dan <i>issue</i> yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.
8	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai Daftar Rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

9	Keterampilan dalam Keperawatan	Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pengendalian infeksi dan prosedur pemberian medikasi. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas, laboratorium keperawatan, dan klinik.
10	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	Mata kuliah ini membahas tentang konsep berpikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan.
11	Ilmu Dasar Keperawatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitology pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.
12	Farmakologi Keperawatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep farmakologi dalam keperawatan dan dampak obat terhadap sistem tubuh sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan atau keahlian.
13	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengempangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.
14	Kewarganegaraan (PKn) dan Pendidikan Anti Korupsi	Mata kuliah ini membahas tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, strategis nasional, hankamnas dan hankamrata serta anti korupsi yang memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan motivasi untuk bertujuan menjaga kelestarian kehidupan bangsa Indonesia yang


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023
		<p>aman, kuat, bersatu dan tentram, mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai anti korupsi serta menekankan pada upaya pembentukan karakter (afektif) dan kesadaran moral dalam melakukan perlawanan (psikomotorik) terhadap penyimpangan perilaku korupsi pada mahasiswa</p>		
15	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	<p>Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.</p>		
16	Keperawatan dewasa sistem kardiovaskuler, respiratori dan hematologi	<p>Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan ganguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus pangeuan pernapasan, kardiovaskuler, dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional, Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.</p>		
17	Sistem Informasi Keperawatan	<p>Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata kuliah dengan beban studi 2 SKS, yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS pratikum. Mata kuliah ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan prakek mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem</p>		

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		informasi keperawatan. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan.
18	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stres adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori <i>culture care</i> Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.
19	Keperawatan Maternitas	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotive yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas.
20	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


21	Keperawatan dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan dan imunologi	<p>Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, <i>collaborative learning</i> (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p>
22	Keperawatan Anak sehat dan sakit akut	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarga pada setiap tahap perkembangan dari neonatus sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p> <p>Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien dan keluarganya</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		<p>dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.</p> <p>Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berpikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan <i>soft skills</i>) melalui beberapa model belajar yang relevan.</p>
23	Keperawatan kesehatan Jiwa dan psikososial	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep—konsep dan prinsip — prinsip serta <i>trend</i> dan <i>issue</i> kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/ keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/ asuhan keperawatan kesehatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.</p>
24	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	<p>Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah keselamatan pasien dan mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari <i>hazard</i> dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali <i>hazard</i> dan risiko serta berbagai</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		<p>upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan/ <i>question based learning</i> (QBL), <i>collaborative learning</i> (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ <i>case or problem based learning</i> (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan <i>role play</i>.</p>
25	Bahasa Inggris dalam Keperawatan	<p>Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasat berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium.</p>
26	Keperawatan Dewasa sistem musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan	<p>Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangeuan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari sIstem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, <i>collaborative learning</i> (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


27	Metodologi Penelitian	<p>Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, , konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian</p>
28	Keperawatan Anak sakit kronis dan terminal	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan dari neonatus sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis, terminal dan berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p> <p>Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.</p> <p>Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berpikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan <i>soft skills</i>) melalui beberapa model belajar yang relevan.</p>
29	Keperawatan psikiatri	<p>Mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. <i>Recovery</i> dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistik dan <i>person-centered care</i> merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


		<p>koteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengpuna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam membetikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrase kepeerawatan jiwa pada area keperawatan lainnya</p>
30	Keperawatan menjelang ajal dan paliatif	<p>Mata kuliah ini mempelajari tentang perspekuif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.</p>
31	Konsep Keperawatan Komunitas	<p>Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas.</p> <p>Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta <i>issue</i>/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II. Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD), PjBL, pembahasan kasus dan praktikum.</p>
32	Biostatistik	<p>Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari tingkatan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


33	Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	<p>Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS). Mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi dan menerapkan konsep kepemimpinan, peran dan fungsi manajemen. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, <i>role play</i>, dan belajar berdasarkan hasil studi.</p>
34	Keperawatan Gawat Darurat	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengutangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.</p>
35	Keperawatan Keluarga	<p>Fokus mata kuliah ini adalah pembahasan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia.</p>

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023


36	Perawatan Agregat Komunitas	Mata kuliah ini berfokus pada asuhan perawatatan aprepat komunitas dan membahas berbagai isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan Kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan. Pembahasan juga melingkupi penatalaksanaan pada area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan Kesehatan sekolah, keperawatan Kesehatan kerja, keperawatan di rumah (<i>homecare</i>), jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan Kesehatan.
37	Keperawatan Kritis	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
38	Keperawatan Gerontik	Mata kuliah ini berfokus pada konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/ komunitas.
39	Keperawatan Bencana Global	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana global, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan,

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

		<p>aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan evidence based practice dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya.</p>
40	Bahasa Jepang Dasar	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Jepang dan mampu menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jepang.</p>
41	Bahasa Jepang Lanjut I	<p>Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik secara tertulis maupun secara lisan dengan kalimat sederhana dan bervariasi.</p>
42	Konsep Dasar Care Giver	<p>Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai mengenai konsep care giver, pendokumentasian ICF dalam layanan care giver dan mampu memahami orang yang memerlukan layanan care giver diantaranya dimensia, pemahaman disfungsi, masa akhir hidup, serta mampu melakukan Teknik dasar dalam layanan care giver mencakup komunikasi, Teknik dasar perpindahan, makan, eksresi, mengganti pakaian, mandi, dan pencegahan luka baring.</p>
43	Psikologi Lansia	<p>Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip mengelola asuhan keperawatan klien menerapkan konsep psikologis dalam praktek keperawatan lansia.</p>
44	Keperawatan Gerontik II (Tata Laksana Gangguan &	<p>Mata kuliah ini didesain untuk membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik pengertian gerontik dan gerontologik. karakteristik Tua Menurut WHO, Pengertian Teori Menua, Program Nasional Kesehatan</p>


	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

	Rekreasi Pada Lansia)	Lansia, Isu, strategi kegiatan promosi kesehatan dan kesejahteraan lansia, Konsep Komunikasi Lansia, Masalah umum yang terjadi pada lansia, Asuhan Keperawatan Pada Lansia dengan beberapa gangguan organ tubuh, Rekreasi pada lansia. demensia dan asuhan keperawatan serta pelayanan lansia di rumah dan di panti Werdha.
45	Tata Laksana KGD Pada Lansia	Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip mengelola asuhan keperawatan klien dengan kondisi kegawatan kedaruratan dan kritis menggunakan konsep dan prinsip keperawatan gawat darurat sesuai dengan langkah-langkah keperawatan, serta menggunakan peralatan khusus untuk melakukan tindakan yang spesifik pada pengelolaan kegawatdaruratan, khususnya kepada keperawatan gawat darurat pada lansia.
46	Manajemen Kewirausahaan I	Mata kuliah ini didesain untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan konsep-konsep kewirausahaan, peranan kreativitas, inovasi, dan berbagai kecerdasan dalam kewirausahaan, serta berbagai hal yang terkait dengan persiapan untuk menjadi wirausaha.
47	Bahasa Inggris I	Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman lanjutan bagaimana mempelajari bahasa inggris, kata ganti kata bantu modal dan kata sambung, kalimat langsung dan tidak langsung, bentuk-bentuk kata tanya dalam bahasa inggris, tingkatan perbandingan, persamaan dan perbedaan, kata kerja bentuk Verb-ing dan kata kerja dasar yang didahului oleh to, selain itu juga dikaji tentang substansi passive voice dan kalimat pengandaian. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan untuk menjelaskan berbagai struktur/gramatika bahasa inggris, jenis-jenis kata dan kalimat, teks wacana yang ditulis dalam bahasa Inggris sehingga dapat menerapkannya dalam bidang ilmu komunikasi keperawatan.

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

48	Manajemen Kewirausahaan II	Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan teori serta aplikasi kewirausahaan yang meliputi konsep kewirausahaan, peluang usaha, strategi pemasaran, kualitas produk, serta kewirausahaan dalam pelayanan kesehatan. Proses pembelajaran pada mata kuliah Kewirausahaan dilakukan melalui dengan pendekatan Student Center Learning (SCL).
49	KKN	Mata kuliah ini mencakup penjelasan tentang mengenai pokok bahasan yang harus dikuasai mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan di lokasi KKN. Materi yang diberikan sesuai bidang keilmuan akan diberikan dalam pembekalan fakultas yang meliputi bidang kompetensi program studi / jurusan dalam menghadapi berbagai permasalahan masyarakat di lokasi KKN yang dituangkan Dalam program keilmuan. Mahasiswa juga diharapkan bisa berkolaborasi dengan jurusan lain untuk membuat program multidisiplin dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat
50	Digitalisasi dalam Perawatan Kesehatan	Mata kuliah ini berfokus kepada kombinasi pendekatan perawatan kesehatan konvensional dengan teknologi digital inovatif yang dapat membantu memenuhi kebutuhan klien dalam pemberian asuhan keperawatan. Teknologi kesehatan digital yang terintegrasi dengan internet, data kesehatan individu, dan data terkait lingkungan yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan kesehatan global, seperti telemedicine, mobile health, dan aplikasi perangkat lunak inovatif lainnya.
51	Skripsi dan Publikasi Ilmiah	Mata kuliah berfokus kepada penerapan dari metodologi penelitian dan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa akan mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian secara individu dengan menggunakan metodologi penelitian. Serta Teknik publikasi Ilmiah pada jurnal bereputasi skala nasional dan internasional.

XVI PENUTUP

	Panduan Akademik	Nomor Dokumen	:	001/BAAK/WR-1
		Revisi	:	03
		Tanggal	:	02 Jan 2023

Seluruh aktivitas akademik di Universitas Ichnan Satya diatur sedemikian hingga mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif dan nyaman bagi seluruh civitas akademika. Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Ichnan Satya senantiasa bertumpu pada standar mutu pendidikan yang berpusat pada kualitas lulusan. Demikian Panduan Akademik ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan aktivitas akademik di Universitas Ichnan Satya.